

KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas prasarana layanan pendidikan menengah dalam bentuk renovasi bangunan, merupakan wujud kegiatan dalam mendukung program pendidikan menengah universal dan rintisan wajib belajar 12 (dua belas) tahun. Renovasi bangunan SMA akan merubah perwajahan depan sekolah, meningkatkan kapasitas dan menambah ketersediaan fungsi ruang. Sehingga akan membangun citra baru bangunan sekolah SMA, yang tertata, berpenampilan baik dan dapat mengimbangi perkembangan arsitektur lingkungan. Pada akhirnya renovasi bangunan SMA dapat menambah minat dan daya tampung bagi lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) atau sederajat yang akan melanjutkan pendidikan ke SMA.

Pada APBN tahun 2017, dialokasikan 111 paket renovasi bangunan SMA untuk merevitalisasi ruang pembelajaran dan ruang penunjang yang menjadi bagian dari perwajahan depan sekolah. Kegiatan renovasi bangunan dilaksanakan oleh Sekolah-sekolah, melalui mekanisme penyaluran bantuan pemerintah.

Pedoman pelaksanaan disusun sebagai bahan informasi operasional dalam pengelolaan dan pelaksanaan bantuan pemerintah. Pedoman ini berisi informasi tentang standar bantuan pemerintah, pengelolaan bantuan pemerintah dari aspek administrasi dan aspek teknis.

Pedoman pelaksanaan ini diharapkan menjadi acuan bagi sekolah penerima bantuan pemerintah, agar melaksanakan pembangunan dengan penuh amanah, bertanggungjawab dan mengutamakan kepentingan pendidikan.



Jakarta, Februari 2017
Direktur Pembinaan SMA

Drs. Purwadi Susanto, M.Si.
NIP. 19610404 198503 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1. PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B Maksud dan Tujuan	1
C Lingkup Bantuan Pemerintah Renovasi Bangunan	1
D Satuan Biaya Pekerjaan Fisik Bantuan Pemerintah Reno-vasi Bangunan	2
E Acuan Teknis	2
F Sistematika Pedoman Pelaksanaan	2
BAB 2. STANDAR BANTUAN PEMERINTAH RENOVASI	
A Lingkup Pekerjaan Fisik Renovasi Bangunan	5
B Karakteristik Pekerjaan Renovasi Bangunan	5
C Fungsi dan Standar Bangunan SMA	6
D Standar Ruang Kelas Baru	7
E Standar Laboratorium Fisika	9
F Standar Laboratorium Kimia	11
G Standar Laboratorium Biologi	13
H Standar Ruang Perpustakaan	15
I Standar Ruang Kantor	17
J Standar Ruang Guru	20
K Standar Toilet Siswa	22
L Model Bangunan dan Gambar Teknis	23
M Jadwal Pelaksanaan	23
N Laporan Pelaksanaan	24
O Renovasi Bangunan Berbasis pada Disain Bangunan Bertingkat	24
P Spesifikasi Bahan	25
BAB 3. PENGELOLAAN BANTUAN PEMERINTAH RENOVASI	
A Pengelolaan Administratif	35
B Pengelolaan Teknis	36
BAB 4. PENUTUP	39

LAMPIRAN

A	Contoh Identifikasi Program Renovasi Bangunan SMA	41
B	Standar Fasilitas Bagi Penyandang Cacat	77
C	Dasar-dasar Perkuatan Bangunan Tahan Gempa	83
D	Umum, Pengelolaan Keuangan dan Perpajakan	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) tahun 2017, mengalokasikan paket renovasi bangunan untuk merenovasi bagian perwajahan depan bangunan SMA dengan mekanisme program bantuan pemerintah.

Renovasi bangunan SMA ini untuk membangun citra baru perwajahan depan bangunan SMA, dengan disain yang baik dan mengikuti disain arsitektur yang bercorak kedaerahan dan semi modern. Sehingga kegiatan ini secara tidak langsung dapat mendukung program pendidikan menengah universal dan program rintisan wajib belajar 12 tahun, melalui peningkatan kualitas prasarana pendidikan menengah khususnya SMA. Tersedianya ruang belajar yang layak, akan mendukung proses belajar mengajar dan secara tidak menambah daya tampung siswa lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sederajat.

Agar bantuan pemerintah dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien perlu dibuat aturan dan ketentuan yang harus dilaksanakan oleh penerima bantuan pemerintah. Oleh karena itu telah disusun Pedoman Pelaksanaan, sebagai acuan pelaksanaan bantuan yang lebih operasional untuk melengkapi aturan Juknis dan Juklak bantuan pemerintah yang telah tersedia.

Pedoman Pelaksanaan bantuan pemerintah renovasi bangunan SMA, memuat informasi teknis dan administratif, untuk mendukung pengelolaan dan pelaksanaan Bantuan Pemerintah Renovasi Bangunan SMA Tahun 2017.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Pedoman Pelaksanaan Bantuan Pemerintah Renovasi Bangunan SMA Tahun 2017 adalah untuk mendukung terselenggaranya pelaksanaan bantuan pemerintah, sehingga terlaksana dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tujuan penyusunan Pedoman Pelaksanaan Bantuan Pemerintah Renovasi Bangunan SMA Tahun 2017 adalah memberikan panduan pelaksanaan yang bersifat teknis dan administratif bagi Sekolah-sekolah penerima bantuan.

C. Lingkup Dana Bantuan Pemerintah Renovasi Bangunan SMA

Dana bantuan pemerintah renovasi bangunan SMA tahun 2017 diperuntukan untuk:

1. Pekerjaan fisik renovasi, peningkatan mutu dan penyediaan fasilitas

- khusus bagi penyandang cacat, beserta penyediaan jasa perencanaan dan pengawasan;
2. Transportasi PP dan uang harian perjalanan dinas untuk 1 (satu) orang peserta bimbingan teknis yang mewakili sekolah.

D. Satuan Biaya Pekerjaan Fisik Bantuan Pemerintah Renovasi Bangunan SMA

Satuan biaya pekerjaan dalam bantuan pemerintah renovasi bangunan ini ditetapkan dalam bentuk paket, dengan nilai per paket @Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah). Kegiatan renovasi bangunan SMA dimungkinkan dapat dibiayai lebih dari 1 (satu) paket pembiayaan, mengacu pada disain model renovasi bangunan SMA dan rencana anggaran biaya yang disepakati oleh Direktorat Pembinaan SMA.

Nilai harga satuan bangunan (HSB) yang digunakan dalam bantuan pemerintah renovasi bangunan SMA disesuaikan dengan Indek Kemahalan Konstruksi (IKK) pada masing-masing Kabupaten/Kota. Data IKK yang digunakan adalah publikasi dari Biro Pusat Statistik yaitu Indek Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2016.

E. Acuan Teknis

Panduan Pelaksanaan yang disusun terkait dengan pembangunan prasarana peningkatan akses dan mutu pendidikan serta pengadaan sarana peningkatan mutu pendidikan, mengacu pada peraturan-peraturan dibawah diantaranya:

1. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya;
2. Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA;
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 45/PRT/M/ 2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara;
4. Tatacara Perencanaan Bangunan Gedung Sekolah Menengah Umum SNI 03-1730-2002;
5. Tatacara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung SNI 03-2847-2002;
6. Tatacara Perhitungan Struktur Baja untuk Bangunan Gedung SNI 03-1729-2002;
7. Peraturan Perencanaan Kayu Struktur SNI-T-02-2003;
8. Tatacara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Bangunan Gedung, SNI 03-1726-2003;
9. Tatacara Perencanaan Pembebanan untuk Rumah dan Gedung, SNI-03-1727-1989;
10. Peraturan Umum Instalasi Listrik (PUIL) SNI 04-0225-2000;
11. Tata Perencanaan Sistem Plumbing SNI 03-7065-2005;
12. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: Per.05/Men/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
13. Peraturan dan ketentuan lain yang berlaku di wilayah Indonesia.

F. Sistematika Pedoman Pelaksanaan

Pedoman Pelaksanaan disusun dalam 4 (Empat) bab dan disertai dengan lampiran teknis dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I, menjelaskan: latar belakang, maksud dan tujuan, lingkup dana bantuan pemerintah renovasi bangunan SMA, satuan biaya pekerjaan fisik bantuan pemerintah renovasi bangunan SMA, acuan teknis dan sistematika pedoman pelaksanaan;
2. Bab II, menjelaskan: lingkup pekerjaan fisik renovasi bangunan SMA, karakteristik pekerjaan fisik renovasi bangunan SMA, fungsi dan standar bangunan SMA, model bangunan dan gambar teknis, jadwal pelaksanaan, laporan pelaksanaan, renovasi bangunan SMA berbasis pada disain bangunan bertingkat, spesifikasi bahan.
3. Bab III, menjelaskan: pengelolaan administratif dan pengelolaan teknis bantuan pemerintah renovasi bangunan SMA;
4. Bab IV, merupakan bab penutup pedoman pelaksanaan bantuan pemerintah renovasi bangunan SMA tahun 2017.

BAB II

STANDAR BANTUAN PEMERINTAH RENOVASI BANGUNAN SMA

A. Lingkup Pekerjaan Fisik Renovasi Bangunan SMA

Secara umum lingkup pekerjaan renovasi bangunan SMA adalah membangun kembali perwajahan depan bangunan SMA dengan disain baru, melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun dokumen perencanaan perwajahan depan sekolah yang baru, yang mengakomodir peningkatan dan/atau perubahan fungsi bangunan, peningkatan kapasitas dan hadirnya citra baru bangunan SMA;
2. Memenuhi luas lantai bangunan yang ditetapkan, sesuai dengan besaran nilai bantuan yang diterima;
3. Peningkatan mutu pada komponen bangunan tertentu, dalam rangka memenuhi disain renovasi yang direncanakan;
4. Penyediaan fasilitas khusus bagi penyandang cacat, dalam bentuk penyediaan jalur khusus bagi kursi roda dan fasilitas penunjang pada toilet yang dapat digunakan penyandang cacat;
5. Melaksanakan pekerjaan renovasi sesuai dengan dokumen perencanaan;
6. Dokumen perencanaan disiapkan oleh konsultan/tenaga teknis perencana,
7. Pengawasan pekerjaan renovasi dilaksanakan oleh konsultan/tenaga teknis pengawas, mengacu pada dokumen perencanaan.

B. Karakteristik Pekerjaan Renovasi Bangunan SMA

Renovasi bangunan SMA dalam program bantuan pemerintah ini, memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Sasaran renovasi adalah bangunan eksisting yang menjadi perwajahan depan sekolah;
2. Peningkatan nilai fungsi, keterfungsian ruang dan bangunan, luas minimal lantai bangunan dan perubahan perwajahan depan merupakan target pemenuhan dari pekerjaan renovasi bangunan;
3. Perubahan fungsi bangunan dimungkinkan terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan renovasi ini (contoh: semula ruang fungsi gudang, berubah menjadi ruang fungsi kantor), perubahan fungsi sepenuhnya mengacu pada rencana disain yang ditetapkan.
4. Keterfungsian ruang dan bangunan yang menjadi sasaran renovasi harus dipenuhi, dimana masing-masing ruang dan bangunan dapat difungsikan dan digunakan pada akhir pelaksanaan pekerjaan;
5. Pemenuhan luas lantai minimum terbangun, yang sesuai dengan nilai

bantuan yang diterima akan ditetapkan dalam pelaksanaan bimbingan teknis dan dicantumkan dalam MoU atau SPPD.

6. Pelaksanaan renovasi pada bangunan eksisting dapat dengan pendekatan:
 - a. Penghapusan aset, dimana bangunan eksisting dianggap sudah tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sehingga ditempuh klausul penghapusan aset yang prosedurnya melibatkan pihak terkait (SKPD) yang mengurus aset di Provinsi. Pelaksanaan pekerjaan renovasi, baru dapat dilaksanakan apabila status penghapusan aset sudah diterbitkan oleh pihak terkait dan diterima oleh sekolah;
 - a. Peningkatan fungsi, dimana sisa nilai aset dari bangunan eksisting masih diperhitungkan dan ditingkat nilai asetnya dengan fungsi ruang atau bangunan yang tetap atau berubah fungsi, sesuai dengan disain perencanaan.

C. Fungsi dan Standar Bangunan SMA

Renovasi bangunan SMA harus memperhatikan standar ruang dan bangunan yang menjadi acuan Direktorat Pembinaan SMA.

1. Fungsi Ruang

Setiap ruang bangunan telah ditetapkan fungsinya baik sebagai ruang pembelajaran maupun ruang pendukung, disertai dengan pemenuhan prasyarat utilitas dan tinjauan keselamatan, kesehatan dan kenyamanan untuk masing-masing ruang.

2. Standar Ruang

Standar bangunan SMA telah memiliki syarat minimal terkait pemenuhan luas, denah, dan kelengkapan ruang. Sasaran renovasi pada bagian depan perwajahan sekolah dapat berupa ruang belajar dan ruang penunjang adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Ruang Bangunan Sasaran Renovasi

No	Nama Ruang/Bangunan	Dimensi Ruang	Luas (m ²)	Kategori Ruang
1	Ruang Kelas	9m x 8m	81 ¹⁾	Belajar
2	Laboratorium Bahasa	9m x 8m	81 ¹⁾	Belajar
3	Laboratorium Komputer	9m x 8m	81 ¹⁾	Belajar
4	Ruang Multimedia	9m x 8m	81 ¹⁾	Belajar
5	Laboratorium IPA (Fi/Ki/Bi)	15m x 8m	135 ¹⁾	Belajar
6	Ruang Perpustakaan	12m x 8m	108 ¹⁾	Belajar
7	Ruang Kantor	18m x 8m	162 ¹⁾	Penunjang
8	Ruang Guru	18m x 8m	162 ¹⁾	Penunjang
9	Toilet Siswa Putra dan Putri	5m x 3m	20 ²⁾	Penunjang

Luas ruang sudah termasuk dengan 50% luas selasar, contoh: luas ruang kelas baru = $3 \times \{ (9 \times 8) + (0,5 \times 9 \times 2) \} = 3 \times 81 = 243 \text{ m}^2$ Standar ruang pada Lab. Bahasa, Lab. Komputer dan Ruang Multimedia mengikuti Ruang Kelas Baru

Toilet siswa putra dan putri dengan sistem kopel: Luas toilet = $2 \times \{ (5 \times 1,5) + (0,5 \times 5 \times 1) \} = 2 \times 10 = 20 \text{ m}^2$

Fungsi dan standar untuk masing-masing ruang dijelaskan lebih lanjut

dalam sub bab D sampai dengan K , yang harus menjadi acuan dalam pelaksanaan pekerjaan renovasi. Sehingga terpenuhinya prasyarat utilitas ruang, serta pemenuhan aspek keselamatan, kesehatan dan kenyamanan pada masing-masing ruang.

Renovasi disamping meningkatkan fungsi dan kapasitas ruang dan bangunan, juga harus menstandarkan dimensi ruang sesuai ketentuan minimal pada tabel di atas.

D. Standar Ruang Kelas Baru (RKB)

1. Fungsi dan Karakteristik Ruangan

Ruang kelas berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran teori, praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktik dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.

2. Prasyarat Utilitas Ruang

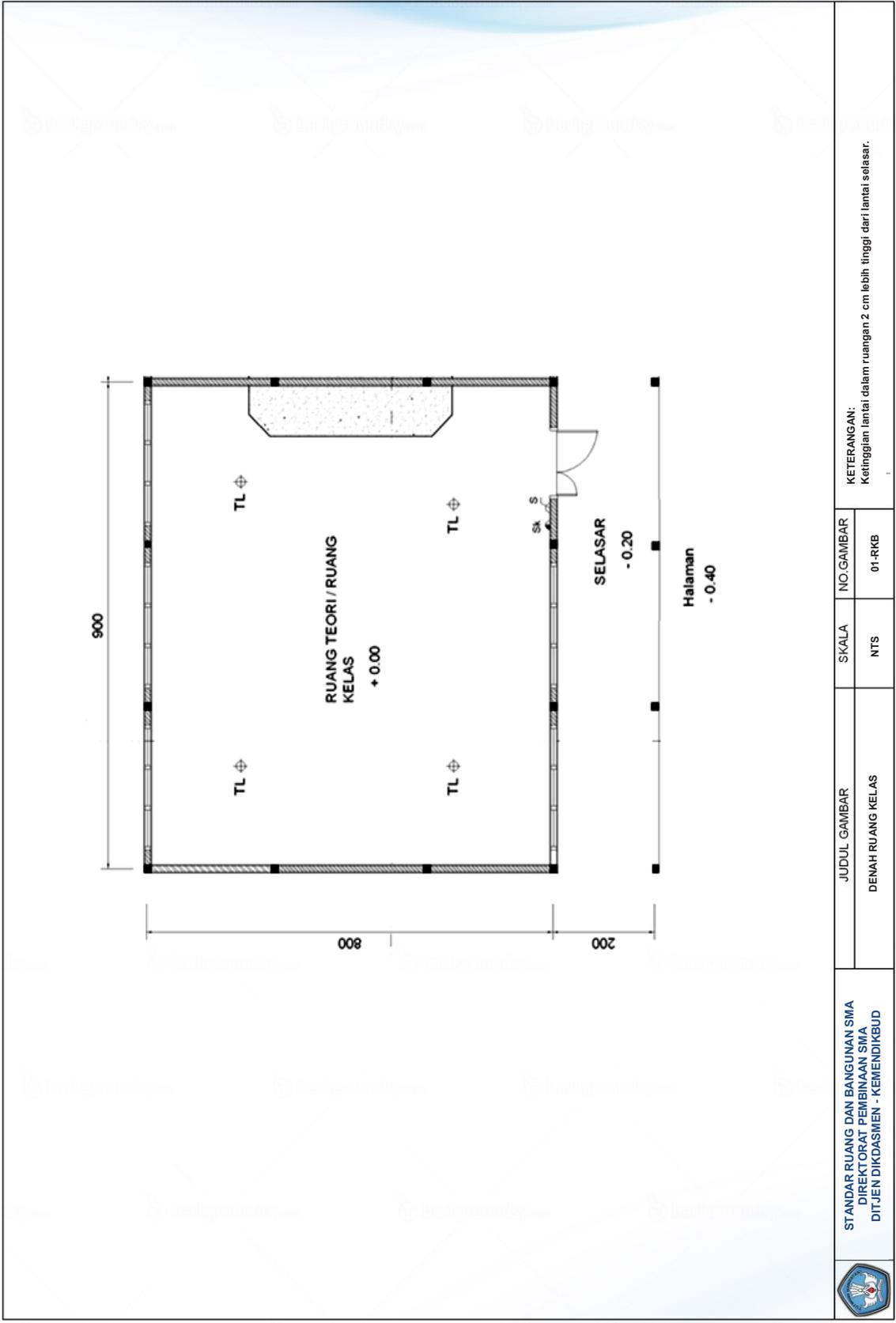
- c. RKB dilengkapi 1 (satu) pintu, di depan yang membuka ke luar.
- d. Bukaannya cahaya (jendela) minimal 7.2m².
- e. Bukaannya ventilasi udara (lubang angin) minimal 3.6m²
- f. Jumlah titik lampu minimal 4 (empat), masing-masing lampu TL (20 watt).
- g. Jumlah stop kontak 2 (dua) buah, dan 2 (dua) buah saklar untuk masing-masing 2 (dua) titik lampu.
- h. Khusus untuk Ruang Multimedia, Lab. Komputer dan Lab. Bahasa, memiliki dimensi yang sama dengan RKB jumlah stop kontak ditambah dengan sistem tanam pada lantai, menyesuaikan tata letak peralatan yang direncanakan.
- i. Papan tulis 1 unit
- j. Untuk ruang kelas yang didesain dengan fasilitas AC, spesifikasi kapasitas AC yang disediakan minimal 2 x 1PK atau 1 x 2PK.

3. Tinjauan Keselamatan, Kesehatan, Dan Kenyamanan Ruang

- d. Bukaannya pintu ke arah luar (selasar), dimaksudkan untuk mempermudah proses evakuasi yang tiba-tiba dan melibatkan banyak siswa.
- e. Lebar selasar kelas minimal 2 m akan memberi ruang yang cukup untuk pergerakan horisontal antar ruang, sehingga memudahkan proses evakuasi apabila diperlukan.
- f. Bukaannya cahaya minimal 10% dan bukaannya ventilasi udara minimal 5% dari luas ruang kelas, untuk sehatnya kondisi ruang dengan penerangan alami, sirkulasi udara dan kelembaban normal.

4. Standar kelengkapan dan luas ruang kelas:

KELENGKAPAN & LUAS RUANG		DIMENSI	
		P (m)	L (m)
1	Ruang Kelas	9	8
2	Selasar	9	2
$\text{LUAS RUANG} = (9 \times 8) + \frac{1}{2} \times (9 \times 2) = 81 \text{ m}^2$			



	STANDAR RUANG DAN BANGUNAN SMA DIREKTORAT PEMBINAAN SMA DITJEN DIKASMAN - KEMENDIKBUD	JUDUL GAMBAR DENAH RUANG KELAS	SKALA NTS	NO. GAMBAR 01-RKB	KETERANGAN: Ketinggi lantai dalam ruangan 2 cm lebih tinggi dari lantai selasar.
---	---	-----------------------------------	--------------	----------------------	---

Gambar 2.8 Denah Ruang Kelas

E. Standar Laboratorium Ruang Fisika

1. Fungsi dan Karakteristik Ruangan

Laboratorium fisika berfungsi sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran fisika secara praktik yang memerlukan peralatan khusus.

2. Prasyarat Utilitas Ruang

- Lab. dilengkapi 2 (dua) pintu, di depan dan belakang yang membuka ke luar.
- Pada ruang praktik bukaan cahaya minimal $9,6 \text{ m}^2$ dan bukaan ventilasi udara minimal 4.8 m^2
- Jumlah titik lampu minimal 6 (enam) di ruang praktik, dan masing-masing 1 (satu) di ruang persiapan, dan ruang gelap, memakai lampu TL (20 watt).
- Jumlah stop kontak 10 (sepuluh) di ruang praktik, 1 (satu) di ruang persiapan dan 1 (satu) di ruang gelap. Masing-masing ruang dilengkapi 1 (satu) buah saklar.

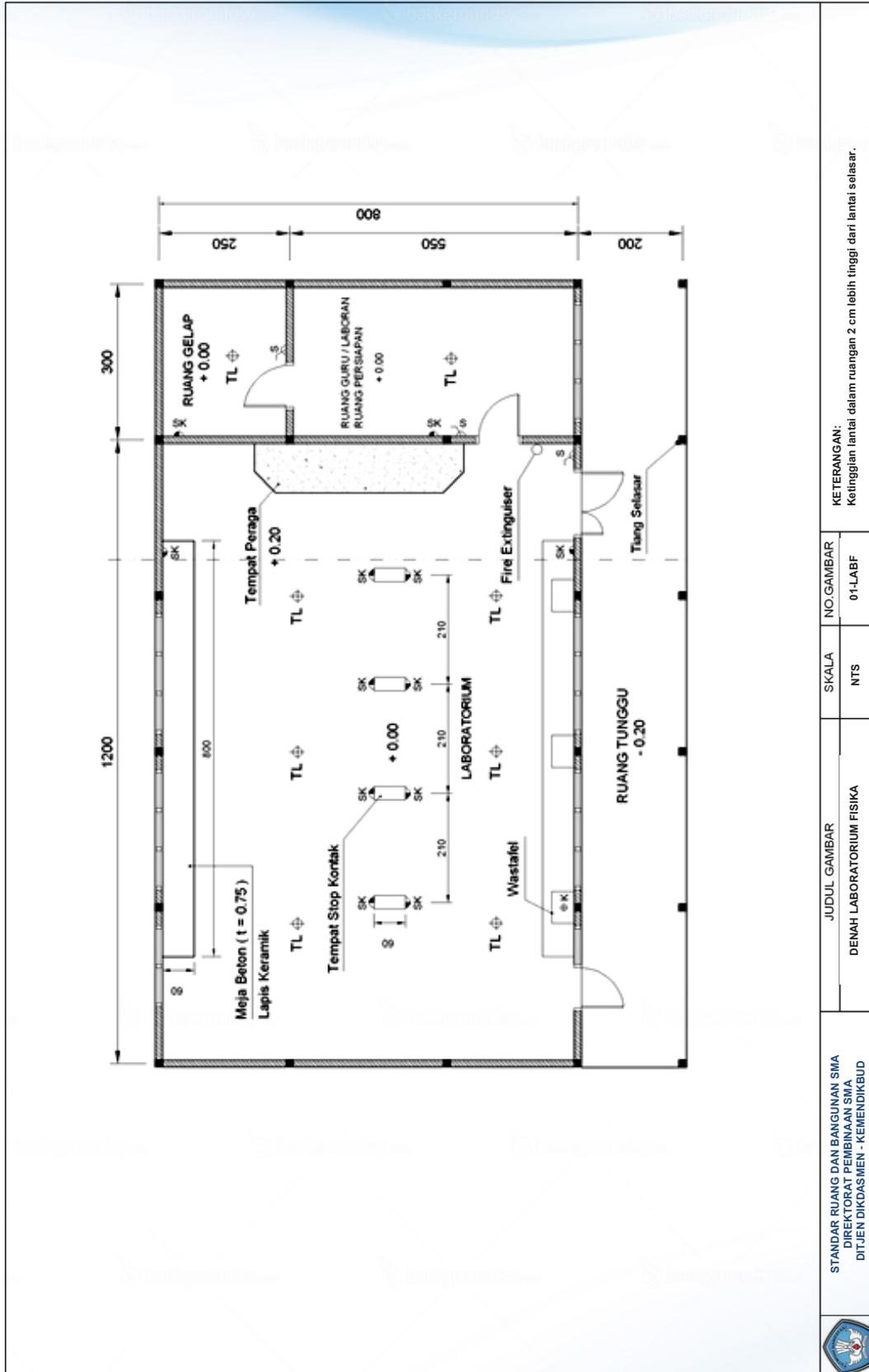
3. Tinjauan Keselamatan, Kesehatan, dan Kenyamanan Ruang

- Bukaan pintu laboratorium ke arah luar (selasar), dimaksudkan untuk mempermudah proses evakuasi dengan lebar selasar lab. minimal 2 m bagi pergerakan horisontal antar ruang.
- Jaringan kabel untuk tempat stop kontak di tengah ruang praktik, rata dengan lantai dan dilengkapi sekering untuk menghindari hubungan arus pendek.
- Bukaan cahaya minimal 10% dan bukaan ventilasi udara minimal 5% dari luas ruang lab fisika, untuk sehatnya kondisi ruang dengan penerangan alami, sirkulasi udara dan kelembaban normal.
- Alat pemadam ringan tersedia di lab.

4. Standar kelengkapan dan luas ruang laboratorium fisika:

DISAIN DAN KELENGKAPAN RUANG		DIMENSI	
		P (m)	L (m)
1	Ruang Praktik	12	8
2	Ruang Persiapan	5,5	3
3	Ruang Gelap	2,5	3
4	Selasar	15	2

$LUAS \text{ RUANG} = (12 \times 8) + (5,5 \times 3) + (2,5 \times 3) + \frac{1}{2} \times (15 \times 2) = 135 \text{ m}^2$



Gambar 2.9 Denah Laboratorium Fisika

F. Standar Ruang Laboratorium Kimia

1. Fungsi Dan Karakteristik Ruangan

Laboratorium Kimia berfungsi sebagai tempat berlangsungnya tempat pembelajaran kimia secara praktik yang memerlukan peralatan khusus. Ruang pada Lab. Kimia terdiri dari:

- * Ruang praktik sebagai tempat kegiatan utama, harus cukup luas untuk menampung kegiatan praktik.
- * Ruang persiapan dipakai sebagai tempat simpan alat, bahan-bahan kimia dan sebagai tempat persiapan sebelum dimulainya praktik.

2. Prasyarat Utilitas Ruang

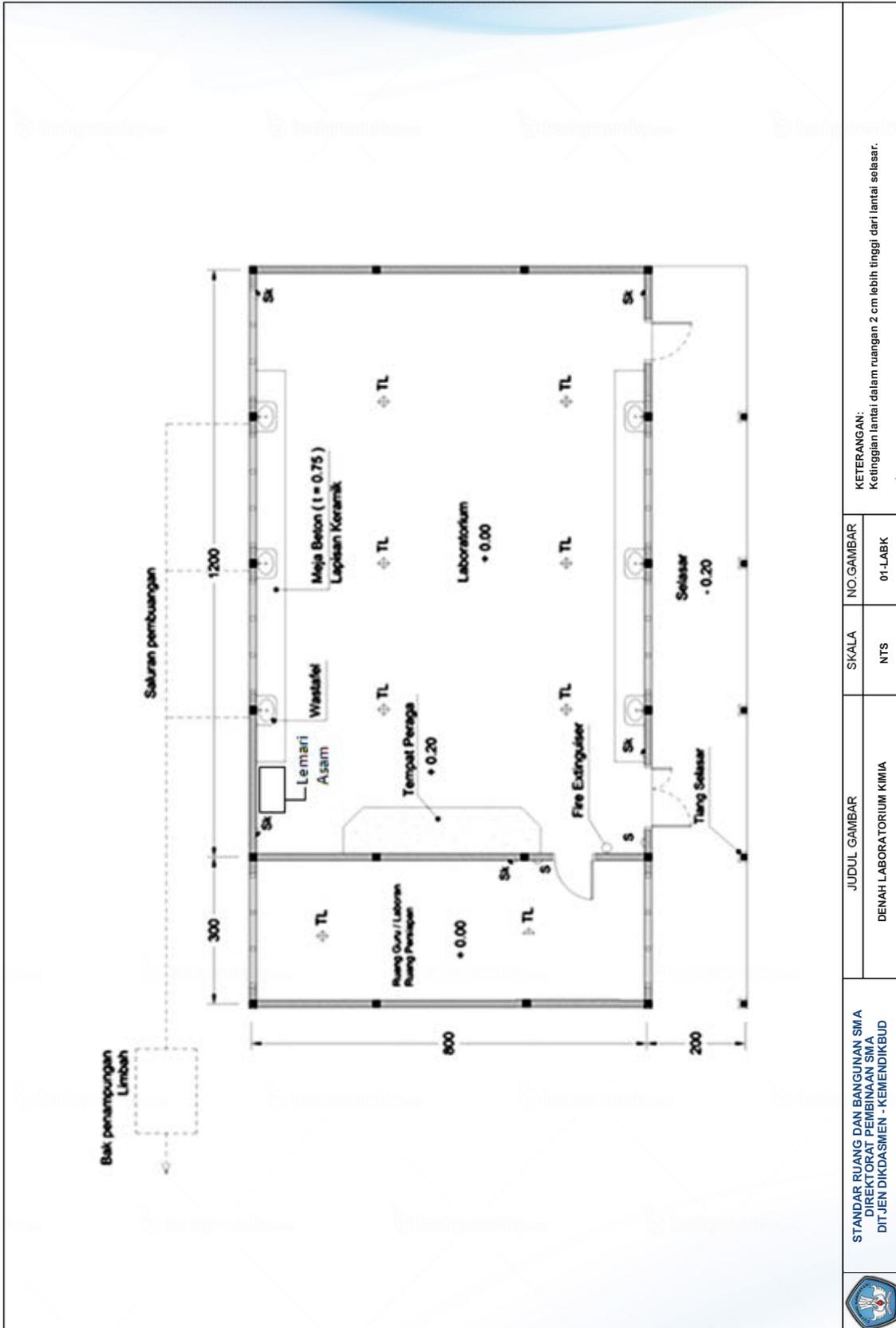
- a. Lab. dilengkapi 2 (dua) pintu, di depan dan belakang yang membuka ke luar.
- b. Pada ruang praktik bukaan cahaya minimal $9,6 \text{ m}^2$ dan bukaan ventilasi udara minimal $4,8 \text{ m}^2$
- c. Jumlah titik lampu minimal 6 (enam) di ruang praktik, dan masing-masing 2 (dua) di ruang persiapan, memakai lampu TL (20 watt).
- d. Jumlah stop kontak 10 (sepuluh) di ruang praktik, 2 (dua) di ruang persiapan. Masing-masing ruang dilengkapi 1 (satu) buah saklar.

3. Tinjauan Keselamatan, Kesehatan, dan Kenyamanan Ruang

- a. Bukaan pintu laboratorium ke arah luar (selasar), dimaksudkan untuk mempermudah proses evakuasi dengan lebar selasar lab. minimal 2 m bagi pergerakan horisontal antar ruang.
- b. Lemari asam harus dilengkapi Exhaust fan (penarik udara) untuk mengeluarkan udara yang terkontaminasi bahan kimia yang mudah menguap, misalnya dalam kegiatan pencampuran bahan
- c. Bukaan cahaya minimal 10% dan bukaan ventilasi udara minimal 5% dari luas ruang lab kimia, untuk sehatnya kondisi ruang dengan penerangan alami, sirkulasi udara dan kelembaban normal.
- d. Alat pemadam ringan tersedia di lab.

4. Standar kelengkapan dan luas ruang laboratorium kimia:

DISAIN DAN KELENGKAPAN RUANG		DIMENSI	
		P (m)	L(m)
1	Ruang Praktik	12	8
2	Ruang Persiapan	8	3
3	Selasar	15	2
LUAS RUANG = (12 x 8) + (8 x 3) + $\frac{1}{2}$ x (15 x 2) = 135 m ²			



Gambar 2.10 Denah Laboratorium Kimia

G. Standar Laboratorium Biologi

1. Fungsi dan Karakteristik Ruangan

Laboratorium biologi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya tempat pembelajaran kimia secara praktik yang memerlukan peralatan khusus Lab. Biologi terdiri dari:

- Ruang praktik sebagai tempat kegiatan utama, harus cukup luas untuk menampung kegiatan praktik.
- Ruang persiapan dipakai sebagai tempat simpan alat, bahan-bahan biologi dan sebagai tempat persiapan sebelum dimulainya praktik.

3. Prasyarat Utilitas Ruang

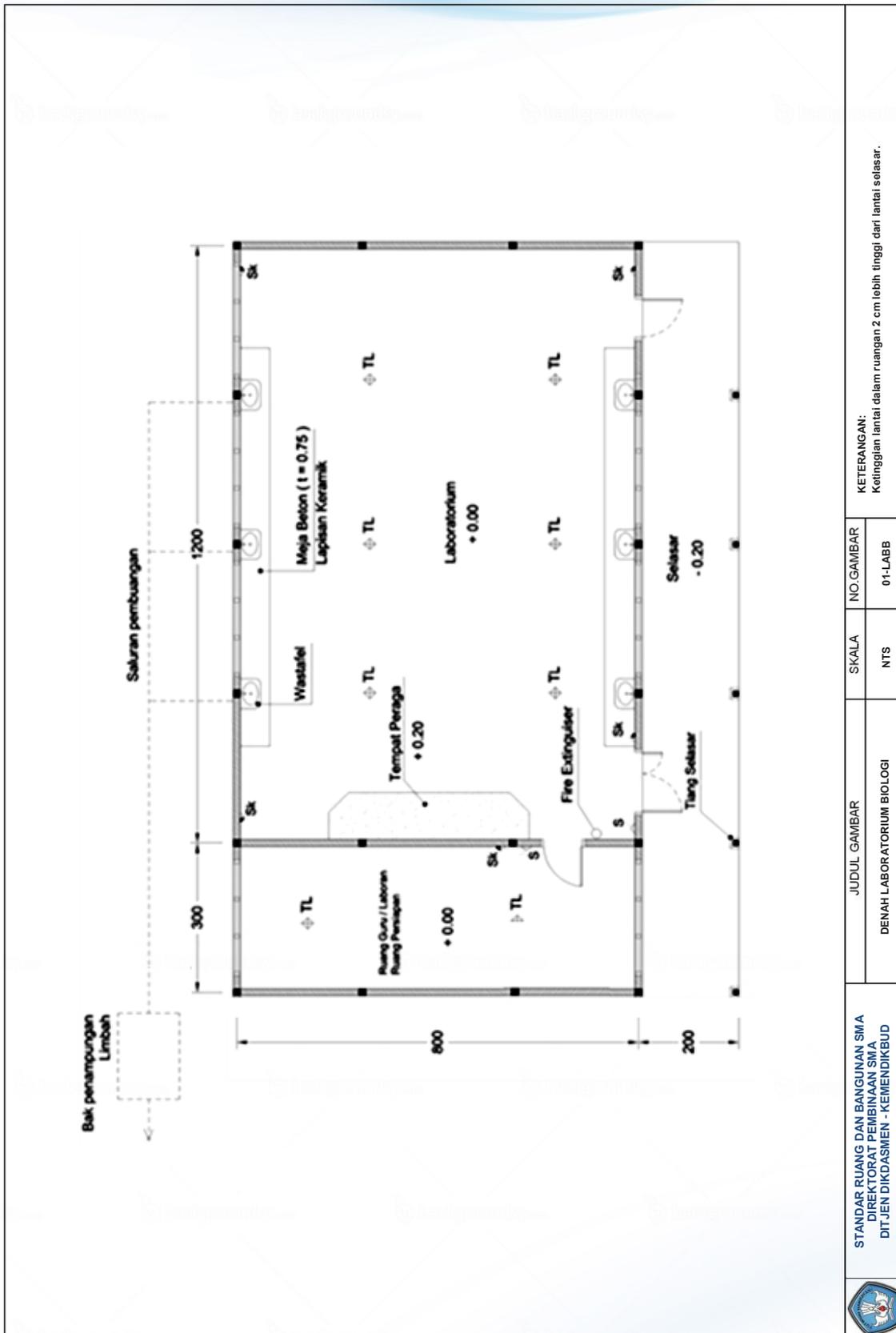
- Lab. dilengkapi 2 (dua) pintu, di depan dan belakang yang membuka ke luar.
- Pada ruang praktik bukaan cahaya minimal 9,6 m² dan bukaan ventilasi udara minimal 4.8 m².
- Jumlah titik lampu minimal 6 (enam) di ruang praktik, dan masing-masing 2 (dua) di ruang persiapan, memakai lampu TL (20 watt).
- Jumlah stop kontak 10 (sepuluh) di ruang praktik, 2 (dua) di ruang persiapan. Masing-masing ruang dilengkapi 1 (satu) buah saklar.

3. Tinjauan Keselamatan, Kesehatan, dan Kenyamanan Ruang

- Bukaan pintu laboratorium ke arah luar (selasar), dimaksudkan untuk mempermudah proses evakuasi dengan lebar selasar lab. minimal 2 m bagi pergerakan horisontal antar ruang.
- Alat pemadam ringan tersedia di lab.
- Saluran pembuangan limbah dan bak penampung limbah biologi disediakan.
- Bukaan cahaya minimal 10% dan bukaan ventilasi udara minimal 5% dari luas ruang lab biologi, untuk sehatnya kondisi ruang dengan penerangan alami, sirkulasi udara dan kelembaban normal.
- Lantai tidak boleh licin dan harus kedap air dengan dinding yang sebaiknya berwarna putih.

4. Standar kelengkapan dan luas ruang laboratorium biologi:

DISAIN DAN KELENGKAPAN RUANG		DIMENSI	
		L (m)	P(m)
1	Ruang Praktik	12	8
2	Ruang Persiapan	8	3
3	Selasar	15	2
LUAS RUANG = (12 x 8) + (8 x 3) + ½ x (15 x 2) = 135 m ²			



Gambar 2.11 Denah Laboratorium Biologi

H. Standar Ruang Perpustakaan

1. Fungsi dan Karakteristik Ruangan

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati mendengar dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan.

2. Prasyarat Utilitas Ruang

- Perpustakaan dilengkapi 1 (satu) pintu, di tengah (lihat denah) yang membuka ke luar.
- Pada ruang perpustakaan bukaan cahaya minimal 12m^2 dan bukaan ventilasi udara minimal 6m^2
- Jumlah titik lampu pada ruangan minimal 6 (enam), yaitu lampu TL (20 watt).
- Tata letak jendela (ventilasi cahaya) dan lay out ruang perpustakaan ditata supaya sinar matahari tidak langsung masuk ke ruangan, terlebih mengenai buku, sehingga buku tidak cepat rusak.
- Meja baca tersedia 5 bh, masing-masing dilengkapi kursi baca sebanyak 4 buah. Rak buku 3 buah. Rak majalah 1 buah, Rak penitipan barang 2 buah. Kursi dan meja kerja/konter 1 unit.

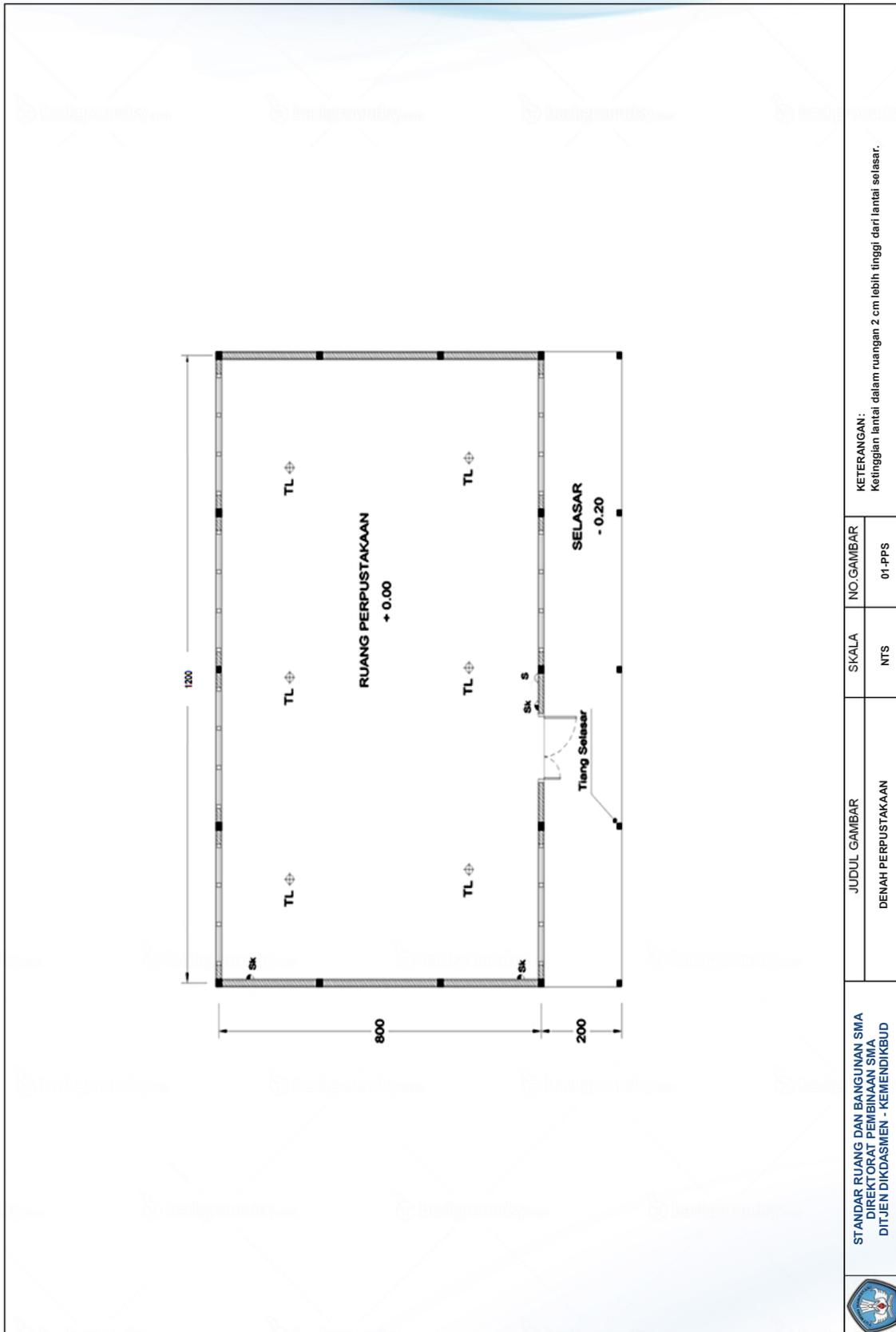
3. Tinjauan Keselamatan, Kesehatan, dan Kenyamanan Ruang

- Bukaan pintu ruang perpustakaan ke arah luar (selasar), dimaksudkan untuk mempermudah proses evakuasi dengan lebar selasar minimal 2 m bagi pergerakan horisontal antar ruang.
- Bukaan cahaya minimal 10% dan bukaan ventilasi udara minimal 5% dari luas ruang perpustakaan, untuk sehatnya kondisi ruang dengan penerangan alami, sirkulasi udara dan kelembaban normal.
- Alat pemadam ringan tersedia di ruangan.

4. Standar kelengkapan dan luas ruang perpustakaan:

DISAIN DAN KELENGKAPAN RUANG		DIMENSI	
		P (m)	L (m)
1	Ruang Perpustakaan	12	8
2	Selasar	12	2

LUAS RUANG = $(12 \times 8) + \frac{1}{2} \times (12 \times 2) = 108 \text{ m}^2$



Gambar 2.12 Denah Perpustakaan

I. Standar Ruang Kantor

1. Fungsi dan Karakteristik Ruang

- Ruang Kepala Sekolah (KS) berfungsi sebagai tempat kerja kepala sekolah sebagai penanggung jawab kelancaran aktifitas sekolah secara keseluruhan. Ruang ini juga harus dapat dipakai untuk menerima tamu dalam jumlah terbatas.
- Ruang Wakil Kepala Sekolah (WKS) berfungsi sebagai tempat kerja wakil kepala sekolah dan dapat dipakai untuk menerima tamu dalam jumlah terbatas.
- Ruang Tamu (TM) berfungsi sebagai ruang penerima tamu bagi kepala/wakil kepala sekolah dalam jumlah yang lebih besar.
- Ruang Tata Usaha (TU) berfungsi sebagai tempat pengelolaan administrasi pendidikan, kepegawaian dan keuangan sekolah, sekaligus tempat penyimpanan berkas-berkas. Dilengkapi dengan pantry dan 2 unit km/wc untuk melayani kebutuhan kantor.

5. Prasyarat Utilitas Ruang

- Ruang kantor berdekatan dengan ruang penerima atau selasar masuk bangunan sekolah.
- Terdapat 2 (dua) akses masuk pada ruang kantor, yaitu akses pada ruang Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah dan akses pada ruang tata usaha.
- Pada ruang kantor jumlah bukaan cahaya minimal 12 m² dan bukaan ventilasi udara minimal 6 m²

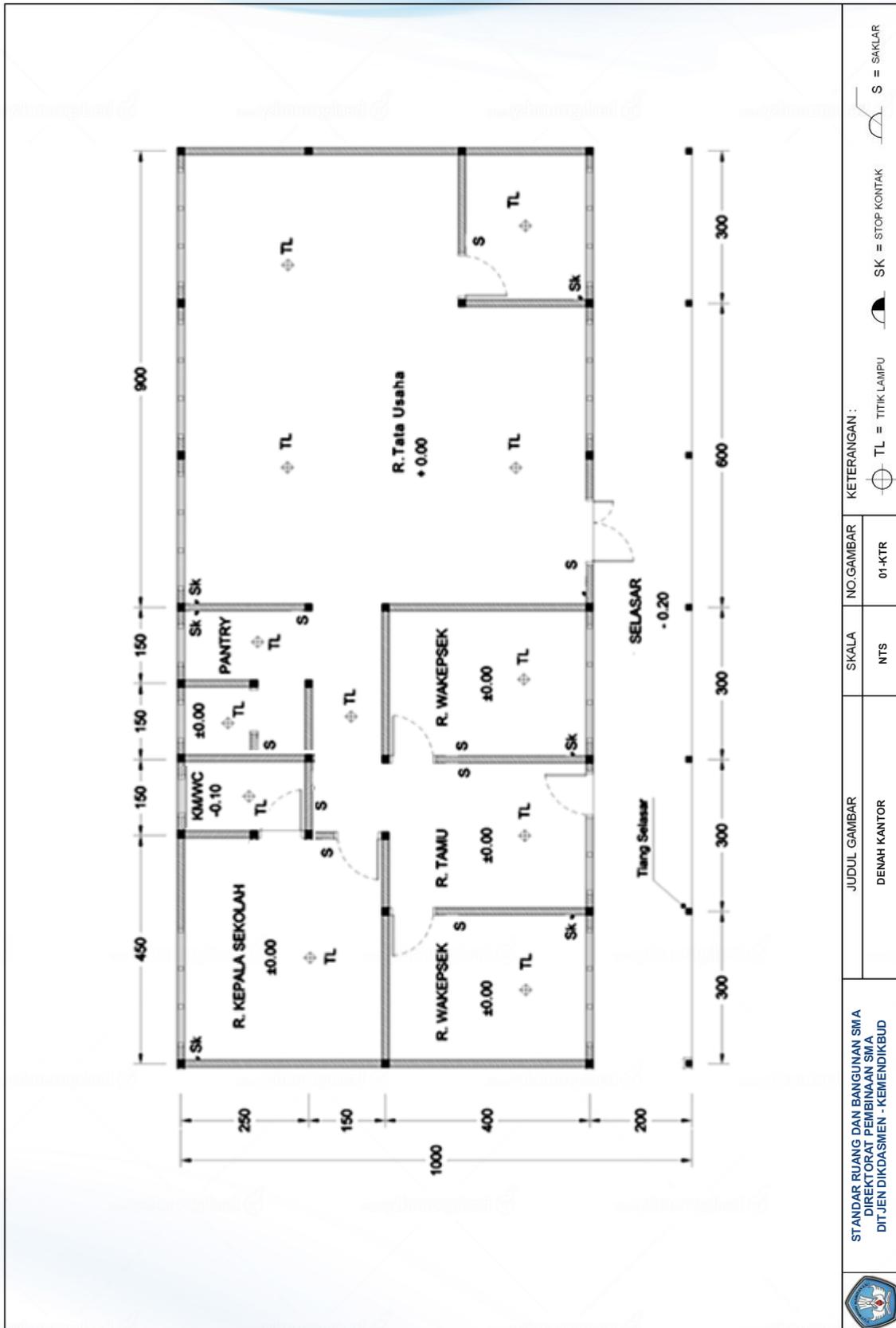
3. Tinjauan Keselamatan, Kesehatan, dan Kenyamanan

- Bukaan pintu ruang perpustakaan ke arah luar (selasar), dimaksudkan untuk mempermudah proses evakuasi dengan lebar selasar minimal 2 m bagi pergerakan horisontal antar ruang.
- Bukaan cahaya minimal 10% dan bukaan ventilasi udara minimal 5% dari luas ruang kantor, untuk sehatnya kondisi ruang dengan penerangan alami, sirkulasi udara dan kelembaban normal.
- Tersedia alat pemadam ringan di ruangan.

4. Standar kelengkapan dan luas ruang kantor:

DISAIN DAN KELENGKAPAN RUANG		DIMENSI		UNIT	LUAS (m ²)
		P (m)	L (m)		
1	Ruang Kepala Sekolah	4,5	4	1	18
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	4	3	2	24
3	Ruang Tamu	4	3	1	12

4	Ruang Tata Usaha + Ruang Reproduksi	9	8	1	72
5	Dapur	2,5	1,5	1	3,75
6	Toilet 1	2,5	1,5	1	3,75
7	Toilet 2 + Selasar	1,5	1,5	1	3,75
8	Selasar dalam	4,5	1,5	1	6,75
9	Selasar luar	18	2	0,5	18
Total Luas					162



Gambar 2.13 Denah Ruang Kantor

J. Standar Ruang Guru

1. Fungsi dan Karakteristik Ruang

Ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya.

2. Prasyarat Utilitas Ruang

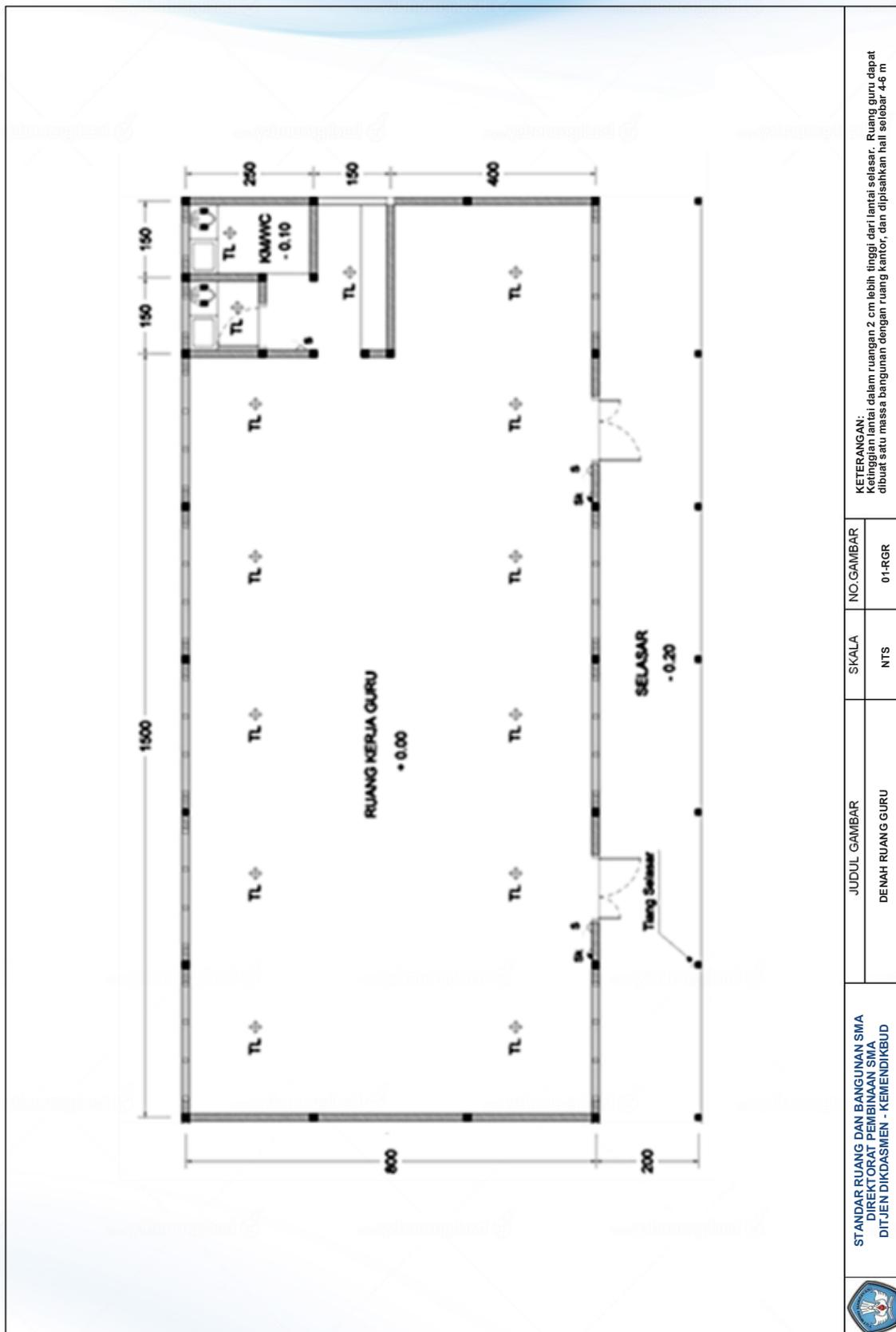
- Terdapat 2 (dua) pintu akses keluar dan masuk, pada sisi selasar bangunan.
- Pada ruang guru bukaan cahaya minimal 12m^2 dan bukaan ventilasi udara minimal 6m^2
- Ruang guru direkomendasikan berdekatan dengan ruang kantor sekolah, serta posisinya dapat memudahkan akses bagi pengawasan siswa (akses pandang yang terbuka).
- Jumlah titik lampu pada ruangan minimal 12 (duabelas), masing-masing lampu TL (20 watt).
- Ruang guru dilengkapi area untuk menerima tamu / konsultasi siswa.

3. Tinjauan Keselamatan, Kesehatan, dan Kenyamanan Lingkungan

- Bukaan pintu ruang perpustakaan ke arah luar (selasar), dimaksudkan untuk mempermudah proses evakuasi dengan lebar selasar minimal 2 m bagi pergerakan horisontal antar ruang.
- Bukaan ventilasi cahaya minimal 10% dan bukaan ventilasi udara minimal 5% dari luas ruang guru, untuk sehatnya kondisi ruang dengan penerangan alami, sirkulasi udara dan kelembaban normal.
- Tersedia alat pemadam ringan di ruangan.

4. Standar kelengkapan dan luas ruang guru:

DISAIN DAN KELENGKAPAN RUANG		DIMENSI		UNIT	LUAS (m^2)
		P (m)	L (m)		
1	Ruang Guru	15	8	1	120
2	Ruang Tamu	4	3	1	12
3	Dapur	3	1,5	3	4,5
4	Toilet 1	2,5	1,5	1	3,75
5	Toilet 2	1,5	1,5	1	2,25
6	Selasar	18	2	0,5	18
TOTAL LUAS					162



Gambar 2.14 Denah Ruang Guru

K. Standar Toilet Siswa

1. Fungsi dan Karakteristik

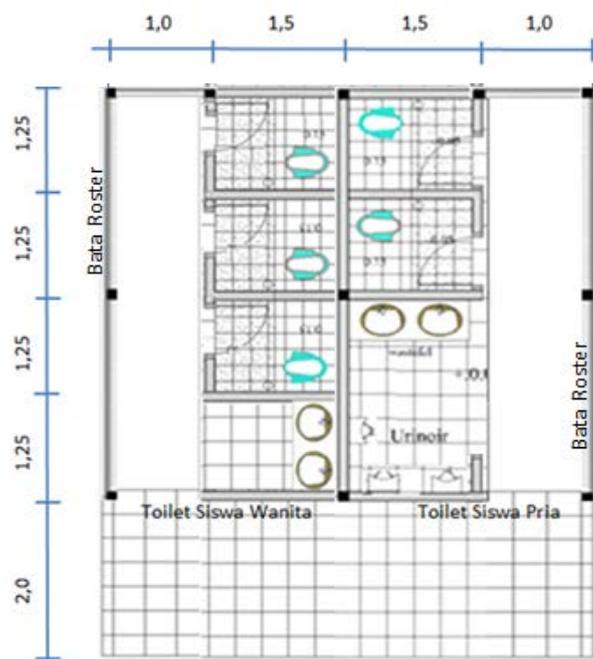
Jamban/Toilet siswa diperuntukan untuk siswa dan siswi sebagai fasilitas penunjang utilitas di lingkungan sekolah.

2. Persyaratan Jamban Siswa

- Kelengkapan utilitas jamban siswa terdiri dari:
 - * Instalasi listrik dan lampu penerangan;
 - * *Exhaust Fan* atau lubang angin alami;
 - * Pompa air + Pengeboran + Instalasi air bersih;
 - * Tangki air (500 Lt);
 - * Menara tangki air;
 - * Kloset Jongkok;
 - * *Urinoir* (khusus untuk jamban siswa);
 - * *Septick Tank* + Instalasi air kotor.
- Dinding dalam berkeramik, tinggi 1,5 meter. Ukuran keramik (20 x 25 cm).
- Depan pintu toilet diberi pelindung dinding bata roster
- Kusen dan daun pintu dari alumunium/PVC/(kusen kayu+daun pintu lapis anti air)
- Toilet dan Gudang dapat dibangun satu masa bangunan.

DISAIN DAN KELENGKAPAN BANGUNAN		DIMENSI	
		P (m)	L (m)
1	Ruang Jamban	5	3
2	Selasar	1	5

Luas Jamban = (5 x 3,25) + 2 x 0,5 x (1 x 5) = 20 m²



Gambar 2.15 Denah Toilet Siswa/Siswi

L. Model Bangunan dan Gambar Teknis

Standar bangunan SMA menetapkan contoh bangunan yang menjadi panduan dan standar minimum dari konstruksi bangunan yang dikembangkan oleh Direktorat Pembinaan SMA sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran A. Kelengkapan gambar konstruksi bangunan prasarana yang harus disiapkan oleh konsultan atau tenaga teknis perencana, mencakup:

1. Siteplan sekolah, menunjukkan blok-blok bangunan yang akan direnovasi ;
2. Denah per lantai bangunan atau ruang yang akan direnovasi;
3. Tampak Depan, Samping, Belakang dan Potongan.
4. Detail Konstruksi Bangunan
Detail gambar konstruksi bangunan dari komponen bangunan yang harus direnovasi, diantaranya:
 - a. Detail pondasi bangunan dan struktur bawah lainnya
 - b. Detail kolom dan balok struktur
 - c. Detail rangka dan penutup atap
 - d. Detail plafon,
 - e. Detail penutup lantai,
 - f. Detail kusen pintu dan jendela
 - g. Detail Elektrikal, terkait dengan jumlah dan penempatan titik lampu, saklar dan stop kontak pada setiap ruangan.
 - h. Detail Perpipaan, baik air bersih maupun air kotor.
5. Gambar pada poin 1 s.d 4 dibuat baru (bukan fotocopy-an), menggunakan kop gambar, berskala dan dalam ukuran kertas A3. Setiap sekolah dapat berbeda kelengkapan gambarnya, sesuai sasaran ruang dan bangunan yang direnovasi;
6. Dokumen gambar teknis, Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Jadwal Pelaksanaan, menjadi satu kesatuan dokumen perencanaan pekerjaan renovasi.

M. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan renovasi bangunan SMA ditetapkan maksimal 180 (seratus delapan puluh) hari kalender, khususnya dalam menyerap dana bantuan pemerintah tahun 2017 dengan kondisi akhir bangunan dapat difungsikan dengan luas lantai minimum terbangun yang terpenuhi.

Jadwal pelaksanaan dituangkan pula dalam surat perjanjian penggunaan dana bantuan pemerintah antara Direktorat Pembinaan SMA dengan pihak Sekolah.

Informasi yang harus dipenuhi dalam penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan:

1. Menguraikan lingkup pekerjaan yang dilaksanakan;
2. Menjelaskan durasi dan urutan pelaksanaan pekerjaan;
3. Menginformasikan bobot pelaksanaan pekerjaan, sehingga dapat menjadi dasar perhitungan pencapaian prestasi pekerjaan baik dari sisi rencana maupun realisasinya;
4. Jadwal pelaksanaan dapat dipakai sebagai perangkat monitoring kegiatan.

N. Laporan Pelaksanaan

Laporan pelaksanaan pekerjaan renovasi bangunan SMA yang harus disiapkan oleh Sekolah, mencakup:

1. Laporan Awal, berisikan:

- a. Laporan Kemajuan Penyelesaian Pekerjaan;
- b. Prestasi realisasi pekerjaan minimal 50% yang disertai perhitungannya;
- c. Dokumentasi foto prestasi pekerjaan 50%.
- d. Surat permohonan pembayaran tahap II dana bantuan pemerintah.
- e. Rekapitulasi penggunaan dana bantuan pemerintah.
- f. Surat pernyataan bangunan telah selesai 50%.

2. Laporan Akhir, berisikan:

- a. Laporan pelaksanaan kegiatan pekerjaan perpustakaan secara umum;
- b. Rekapitulasi pembelanjaan dana bantuan pemerintah.
- c. Rekapitulasi tagihan kepada negara (pajak-pajak).
- d. Lampiran-lampiran, yang terdiri dari:
 - * Dokumentasi foto pelaksanaan diambil pada posisi pengambilan yang tetap, dari periode ke periode;
 - * Prestasi pekerjaan fisik 100%.
 - * Surat pernyataan bangunan telah selesai 100%
 - * Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.
 - * Berita Acara Serah Terima Barang.
 - * Pernyataan penyimpanan dokumen teknis dan bukti-bukti pengeluaran.
 - * Bukti setoran pengembalian belanja (SSPB) bantuan pemerintah apabila terdapat sisa dana.

Pola dan format pelaporan mengacu pada buku Petunjuk Pelaksanaan.

O. Renovasi Bangunan SMA Berbasis pada Disain Bangunan Bertingkat

Hasil renovasi pada bangunan SMA secara umum dikondisikan sebagai bangunan dengan konstruksi bertingkat. Proses renovasi bangunan yang mengarah pada bangunan di lantai 1, akan disertai peningkatan kapasitas ruang pada lantai 2. Pelaksanaan pekerjaan renovasi bangunan ini telah diperhitungkan sepenuhnya dari sisi pembiayaan melalui bantuan pemerintah. Beberapa hal yang harus menjadi catatan dalam pekerjaan renovasi ini adalah:

1. Luas lantai minimum terbangun dapat pula sepenuhnya terserap hanya pada lantai 1, namun sudah terkondisikan sebagai konstruksi bangunan bertingkat;
2. Renovasi dilaksanakan berdasarkan dokumen perencanaan untuk bangunan berlantai 2 (dua) sesuai dengan kaidah-kaidah teknik dalam perencanaan bangunan bertingkat;
3. Pelaksanaan renovasi bangunan, tidak melebihi batas jadwal maksimal pelaksanaan;

P. Spesifikasi Bahan

Penetapan spesifikasi bahan merupakan pendekatan acuan dalam pekerjaan renovasi bangunan ini, agar menggunakan bahan-bahan bangunan yang bersifat standar minimal. Sekolah diperkenankan meningkatkan spesifikasi bahan atau menggunakan bahan yang setara tanpa mengurangi kualitas bahan dan berpengaruh pada fungsi ruang dan bangunan.

Spesifikasi bahan bangunan yang dipakai dalam pekerjaan renovasi bangunan SMA ini, dapat dibagi berdasarkan lingkup pekerjaan utama sebagai berikut:

1. Pekerjaan Struktural

NO	URAIAN		BAHAN	PENJELASAN
1.	PONDASI Pondasi Batu kali atau Pondasi Beton Bertulang	Pondasi Batu Kali/Batu Belah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Batu kali/Batu Belah dengan ukuran ± 20 x 20 x 20 cm, Pasir cor, PC 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketersediaan material batu menyesuaikan kearifan lokal, terkait dengan batu untuk pondasi yang biasa dipakai di suatu wilayah.
		Pondasi Beton Bertulang (Telapak atau Borepile)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PC, pasir beton, <i>split</i>/ koral beton, besi beton dan kawat bendrat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk bangunan 1 lantai, Ukuran besi tulangan yang dipergunakan adalah minimal 12 mm, sedangkan untuk bangunan lebih dari 2 lantai, dipergunakan ukuran besi tulangan sesuai dengan perhitungan konstruksi. ▪ Besi SNI. ▪ Kedalaman pondasi sesuai kelaziman kedalaman tanah keras pada lokasi tersebut ATAU berdasarkan hasil

NO	URAIAN	BAHAN	PENJELASAN
			uji daya dukung tanah (soil test)
		Pondasi Tiang Pancang Kayu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kayu keras yang biasa digunakan sebagai tiang pancang atau cerucuk ▪ Digunakan pada daerah rawa atau tanah gambut
2.	SLOOF, KOLOM, BALOK, PLAT LANTAI	Sloof	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beton Bertulang, PC, Pasir, Kawat Bendrat, tulangan utama minimal 4 \varnothing12 mm, atau 6 \varnothing 10 mm, <i>Beugel/Ring</i> min 8 mm, Mutu Beton K 175 - K 225 untuk bangunan 1 lantai, sedangkan untuk bangunan bertingkat, kebutuhan tulangan berdasarkan perhitungan Konstruksi. ▪ <i>Sloof</i> 15/20 merupakan pasangan beton tulang besi yang dipasang diatas pondasi dan dipasang sepanjang pondasi dengan ukuran lebar 15 cm dan tinggi 20 cm. ▪ Besi SNI
		Balok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beton Bertulang, PC, Pasir, Kawat Bendrat, tulangan utama minimal 4 \varnothing12 mm, atau 6 \varnothing 10 mm, <i>Beugel</i> min 8 mm, Mutu Beton K 175 - K 225 untuk bangunan 1 lantai, ▪ Besi SNI

NO	URAIAN		BAHAN	PENJELASAN
			sedangkan untuk bangunan bertingkat, kebutuhan tulangan berdasarkan perhitungan Konstruksi.	
		Kolom	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beton Bertulang, PC, Pasir, Kawat Bendrat, tulangan utama minimal 4 ϕ12 mm, atau 6 ϕ 10 mm, <i>Beugel</i> min 8 mm, Mutu Beton K 175 - K 225 untuk bangunan 1 lantai, sedangkan untuk bangunan bertingkat, kebutuhan tulangan berdasarkan perhitungan Konstruksi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beton K 175 merupakan campuran semen, pasir dan kerikil dengan perbandingan semen: pasir: kerikil = 1:2:3, yang mempunyai kekuatan tekanan 175kg/cm², setara dengan beton K 175 yang dipergunakan untuk sloof, kolom, balok dan ringbalk. ▪ Besi SNI
		Plat Lantai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beton Bertulang, PC, Pasir, Kawat Bendrat, tulangan pokok minimal 10 mm, Mutu Beton K 175 - K 225. Tebal plat lantai minimal 12 cm 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tebal minimal plat lantai adalah 12 cm ▪ Besi SNI

NO	URAIAN		BAHAN	PENJELASAN
		Struktur Kolom, Balok dan Lantai Kayu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kayu Kelas I atau Kelas II, sesuai ketersediaan dan kearifan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konstruksi kayu digunakan pada daerah rawa, tanah gambut atau daerah terisolir dimana mobilisasi material menjadi mahal. ▪ Konstruksi kayu dapat pula didisain untuk berlantai 2, dikerjakan oleh tukang berpengalaman.
3.	ATAP	Rangka Kuda-Kuda Kayu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kayu Kelas I (setara damar laut atau Kamper). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebaiknya batang kayu yang dipilih adalah yang lurus tanpa cacat, terutama untuk pembuatan kuda-kuda.
Rangka Kuda-kuda Baja Ringan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Baja ringan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersertifikat SNI ▪ Tebal min. 0,95 mm 	
Penutup Atap		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Genteng Tanah Liat, Beton (untuk rangka kayu). ▪ Genteng Metal atau bahan-bahan lain yang setara (untuk rangka baja ringan). ▪ Sesuaikan jenis spesifikasi bahan dengan lingkungan setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempunyai ketebalan yang cukup sehingga tidak mudah pecah. ▪ Tidak retak dan mempunyai ukuran yang sama. ▪ Genteng metal atau yang sejenis, ber-SNI. 	

1. Pekerjaan Arsitektural

NO	URAIAN		BAHAN	PENJELASAN
1.	DINDING	Dinding	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Batu bata, pasir pasang dan atau sejenisnya, PC 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak mudah patah (retak-retak) dan tidak berlubang. ▪ Pembakarannya sudah cukup matang (warnanya merah kehitaman) ▪ Bagian sisinya harus tajam dan siku, permukaan kasar dan bunyinya nyaring apabila diketuk ▪ Agar mutu batu bata terjamin, harus disusun teratur dan terlindung dari hujan dan terik matahari ▪ Pemasangan dinding dengan campuran spesi/adukan sesuai spesifikasi teknis, dilakukan secara bertahap dengan ketinggian tertentu
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Papan kayu, kayu kelas II 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Digunakan pada daerah rawa atau tanah bergambut atau daerah yang terisolir ▪ Dipilih papan kayu yang lurus dan minim cacat ▪ Cacat kayu didempul dan dirapihkan ▪ Finishing dengan cat kayu

NO	URAIAN	BAHAN	PENJELASAN
		Plesteran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Spesi dipakai 1 PC : 5 Ps untuk pasangan dinding. ▪ Spesi <i>trasraam</i> (dinding kedap air) adalah 1 PC : 3 Ps. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pekerjaan harus rata dan rapi ▪ Pasangan <i>Trasraam</i> adalah pasangan setinggi 20 s/d 40 cm (sesuai kebutuhan) yang berfungsi menahan rembesan air dari bawah sehingga dinding tetap kering.
		Acian <ul style="list-style-type: none"> ▪ PC 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Campuran untuk melapisi plesteran agar tidak retak dan menjadi halus dan memudahkan pekerjaan pengecatan
2.	PINTU & JENDELA	Kusen <ul style="list-style-type: none"> ▪ Minimal kayu kelas II atau Aluminium 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kayu Kusen minimal kayu kelas II. ▪ Alumunium, tebal minimal 1 mm. ▪ Sebaiknya batang kayu yang dipilih adalah yang lurus tanpa cacat. Kayu yang cacat akan menyulitkan pekerjaan. ▪ Kayu yang retak melintang sebaiknya tidak digunakan. ▪ Harus menggunakan kayu yang kering. ▪ Pemasangan kusen pintu dan jendela dilakukan setelah pemasangan pasangan dinding mencapai ketinggian 1.2 m

NO	URAIAN	BAHAN	PENJELASAN
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk menghindari terjadinya retakan dinding, di atas kusen pintu/jendela diberi pasangan balok lantai atau pasangan bata roolag
	Daun Pintu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daun Pintu Panel, Minimal kayu kelas 2 atau Alumunium 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kayu Solid ▪ Tidak boleh ada mata kayu ▪ Finishing rapi (di amplas)
	Daun Jendela	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minimal kayu kelas II atau Aluminium ▪ Kaca Polos minimal 5 mm 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak boleh ada mata kayu ▪ Finishing rapi (di amplas) sampai rata.
	Teralis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Khusus dipasang pada ruang Lab. Komputer, baik pada pintu maupun jendela ▪ Bahan besi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Besi dicat ▪ Diameter besi yang digunakan harus tepat sesuai dengan yang dibutuhkan
3	PENGGAN-TUNG & PENGUN-CI	Engsel	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas baik dan tahan lama <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk pintu yang membuka ke dalam, dipakai engsel kupu-kupu. ▪ Untuk pintu yang membuka ke luar, dipakai engsel H.
	Handle	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas baik dan tahan lama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas baik
	Hak Angin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas baik dan tahan lama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas baik
	Pengunci	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas baik dan tahan lama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas baik

NO	URAIAN		BAHAN	PENJELASAN
4.	PLAFOND	Rangka Plafond	▪ Kaso 5/7 minimal kayu kelas II.	▪ Terlebih dahulu di beri anti rayap. ▪ Finishing Rapi
		Penutup Plafond	▪ Triplek atau GRC	▪ Triplek 5 mm ▪ Terlebih dahulu di beri anti rayap. ▪ Rapi dan ketebalan nat seragam
		List Plafond	▪ List plafon kayu	▪ Triplek 5 mm
5.	LANTAI	Lantai Keramik	▪ Keramik lantai kw 1	▪ Ukuran minimal 30 x 30 ▪ Warna dan tekstur keramik disesuaikan dengan fungsi ruang.
		Plin	▪ Keramik lantai kw 1	▪ Ukuran Minimal 10x30 untuk lantai ukuran 30x30 ▪ Warna dan tekstur keramik disesuaikan dengan fungsi ruang
6.	PENGECA-TAN	Pengecatan Dinding	▪ Cat tembok dan plamir tembok	▪ Sebelum pengecatan dilakukan pekerjaan plamir terlebih dahulu
		Pengecatan Plafond	▪ Cat kayu atau cat tembok	▪ Sebelum pengecatan dilakukan pekerjaan plamir terlebih dahulu
		Pengecatan Listplank	▪ Cat Kayu	▪ Sebelum pengecatan dilakukan pekerjaan plamir terlebih dahulu
		Pengecatan Kusen	▪ Cat Politur, Cat Melamik	▪ Sebelum pengecatan dilakukan pekerjaan plamir terlebih dahulu
		Pengecatan	▪ Cat Politur, Cat	▪ Sebelum pengecatan

NO	URAIAN	BAHAN	PENJELASAN
	Daun Pintu	Melamik	dilakukan pekerjaan plamir terlebih dahulu
	Pengecatan Jendela	▪ Cat Politur, Cat Melamik	▪ Sebelum pengecatan dilakukan pekerjaan plamir terlebih dahulu

2. Pekerjaan Elektrikal

NO	URAIAN	SPESIFIKASI BAHAN	PENJELASAN
1.	SDP/MCB (Single Distribution Panel/Main Circuit Break)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas 1 ▪ Kabel NYY tersambung dari Panel Utama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ber SNI
2.	Titik Lampu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kabel NYA/NYM dengan Konduit Pipa PVC 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dipasang menyilang untuk memperoleh pencahayaan yang lebih merata
3.	Titik AC	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Stop Kontak 1 Fasa dengan Konduit Pipa PVC 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dipasang mendekati/berdekatan dengan <i>In Door Unit</i> AC.
4.	Stop Kontak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Stop Kontak 1 atau 3 Fasa dengan Konduit Pipa PVC 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dipasang minimum 120 CM dari Lantai
5.	Exhaust Fan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas 1 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ber SNI

3. Pekerjaan Utilitas

NO	URAIAN	SPESIFIKASI BAHAN	PENJELASAN
1.	SANITAIR	Wastafel	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas 1 ▪ Ber SNI
		Kran Air	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas 1 ▪ Ber SNI
		Urinoir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas 1 ▪ Ber SNI
		Kloset	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas 1 ▪ Ber SNI
		Jongkok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas 1 ▪ Ber SNI

NO	URAIAN		SPESIFIKASI BAHAN	PENJELASAN
2.	PLUMBING	Pipa Air Bersih & Air Kotor	▪Pipa kualitas 1	▪ Ber SNI
		Stop Kran	▪Kualitas 1	▪ Ber SNI
		Pompa	▪Jet Pump	▪ Ber SNI
		Tangki Air	▪Kualitas baik	▪ Ber SNI
		Pipa Hawa	▪Pipa kualitas 1	▪ Ber SNI
		Bak Air Fiberglass	▪Kualitas baik	▪ Ber SNI

BAB III

PENGELOLAAN BANTUAN PEMERINTAH RENOVASI BANGUNAN SMA

A. Pengelolaan Administratif

1. Penanggungjawab penerima bantuan pemerintah adalah Kepala Sekolah. Apabila terjadi pergantian kepala sekolah pada saat pelaksanaan program sedang berjalan, maka pelaksanaan pekerjaan dan pengelolaan dana sebelum terjadi penggantian menjadi tanggung jawab pejabat lama. Pejabat lama wajib menyerahkan dan mempertanggungjawabkan seluruh pekerjaan yang sudah dilakukan yang dituangkan dalam berita acara serah terima pekerjaan. Pejabat baru wajib meneruskan seluruh program dan kegiatan sesuai ketentuan yang sudah disepakati dengan pemberi bantuan;
2. Penggunaan dana bantuan pemerintah harus sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang menjadi lampiran Surat Perjanjian Pemberian Dana (SP2D) yang telah disepakati kedua belah pihak. Apabila terjadi perubahan penggunaan dana harus mendapat persetujuan pihak pemberi dana;
3. Dana bantuan pemerintah sebagaimana dimaksud pada butir (2) harus sudah mulai dibelanjakan selambat-lambatnya 12 (dua belas) hari kerja setelah dana diterima;
4. Setiap pengeluaran keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan dan didukung oleh bukti administrasi, fisik dan keuangan sesuai aturan yang berlaku;
5. Setiap bukti pengeluaran keuangan harus dibuktikan dengan kuitansi, dan dinyatakan sah apabila disetujui/diketahui oleh kepala dinas atau pejabat yang ditunjuk;
6. Setiap transaksi senilai 2 (dua) juta keatas harus bermaterai, disertai nota rincian barang yang dibeli;
7. Pembukuan dana bantuan pemerintah harus tersendiri dan tidak disatukan dengan pembukuan keuangan secara umum. Pembukuan dana bantuan berisi semua transaksi keuangan menurut urutan tanggal transaksi disertai bukti-bukti pembayaran (kuitansi) yang ditandatangani oleh penanggungjawab bantuan dan bendahara pengeluaran dibubuhi materai secukupnya (Lampiran D);
8. Setiap akhir bulan, pembukuan sebagaimana dimaksud pada butir (7) ditutup, dan dibuatkan berita acara penutupan kas yang ditandatangani penanggungjawab bantuan dan bendahara pengeluaran atau yang ditunjuk (Lampiran D);

9. Penarikan dana dari rekening bank penerima bantuan yang bersangkutan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan belanja;
10. Jumlah uang tunai dalam kas/brangkas tidak boleh melebihi 50 (lima puluh juta) juta rupiah;
11. Menyusun rekapitulasi penggunaan dana bantuan pemerintah yang didukung bukti-bukti transaksi sejak dana diterima sampai dengan selesai seluruh pekerjaan;
12. Seluruh berkas keuangan baik berupa laporan keuangan dan dokumen bukti-bukti pengeluaran disimpan secara rapi menurut urutan nomor dan tanggal transaksi, disimpan dalam tempat yang aman dan mudah dicari untuk dipergunakan kembali setiap saat diperlukan guna keperluan pemeriksaan oleh aparat terkait;

B. Pengelolaan Teknis

1. Pelaksanaan pekerjaan renovasi harus mengacu pada SP2D dan program kerja yang sudah disetujui oleh Direktorat Pembinaan SMA;
2. Pelaksanaan pekerjaan renovasi harus memperhatikan ketentuan teknis yang berlaku sesuai peraturan daerah setempat;
3. Mengutamakan pemenuhan sasaran ruang yang direnovasi dan keterfungsian bangunan setelah direnovasi;
4. Bangunan yang sudah selesai direnovasi harus diberi prasasti, dan informasi pengelolaan bantuan harus diketahui oleh masyarakat melalui papan pengumuman pekerjaan renovasi bangunan SMA (lampiran D);
5. Pekerjaan renovasi harus memperhatikan standar bangunan SMA (lampiran A);
6. Pekerjaan renovasi harus memperhitungkan prinsip-prinsip bangunan tahan gempa (Lampiran C);
7. Peruntukan dana bantuan merupakan keputusan partisipatif sekolah yang diketahui oleh komite sekolah;
8. **Persiapan Pelaksanaan Pekerjaan**
Pekerjaan persiapan yang dapat dilaksanakan oleh Panitia Pembangunan Sekolah, sambil menunggu pencairan dana, antara lain:
 - a. Mempelajari buku panduan pelaksanaan dan teknis secara lebih seksama dan menyiapkan format-format administrasi, keuangan dan teknis pelaksanaan serta pelaporan;
 - b. Membuat papan informasi, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Papan informasi ukuran minimal 80 x 120 cm.
 - 2) Papan Informasi dipasang/ditempatkan disekitar lokasi pekerjaan, mudah dilihat oleh masyarakat/pihak yang berkepentingan dan tidak terkena/tertimpa air hujan,serta tidak rusak selama pelaksanaan.
 - 3) Papan Informasi paling tidak memuat hal-hal sebagai berikut:
 - * Lokasi pembangunan atau renovasi pada peta site plan sekolah
 - * Informasi tentang jenis program, besar dana, sumber dana dan waktu pelaksanaan
 - c. Mengecek harga bahan, alat bantu kerja dan pemilihan tenaga kerja yang terdiri atas, mandor, tukang dan pekerja.

- d. Membuat rencana keselamatan lingkungan saat pekerjaan renovasi/ pembangunan dilaksanakan.
9. Pelaksanaan Pekerjaan
- Langkah-langkah yang dilakukan panitia pembangunan sekolah pada saat pelaksanaan pekerjaan renovasi bangunan SMA antara lain:
- a. Mencairkan dana sesuai dengan kebutuhan pembiayaan dan jadwal kerja yang telah dibuat;
 - b. Melaksanakan pembangunan sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah disusun oleh konsultan atau tenaga teknis perencana;
 - c. Mencatat pengeluaran dan pemasukan dicatat dalam buku bank/ buku kas umum (BKU)/buku kas tunai dengan rapi, dilengkapi bukti – bukitransaksi yang disusun runtut sesuai tanggal kejadiannya, dan mudah diakses/diperiksa oleh pihak-pihak terkait dengan pelaksanaan program;
 - d. Membuat laporan awal dan laporan akhir, dan disampaikan kepada Direktorat Pembinaan SMA.
 - e. Panitia Pembangunan Sekolah wajib membuat dokumentasi progres selama masa pelaksanaan pekerjaan, berupa foto-foto kegiatan pembangunan, minimal :
 - 1) Foto kondisi sebelum pembangunan dimulai (0%);
 - 2) Foto pada saat pelaksanaan pembangunan mencapai progres fisik 25%, 50%, 75% dan 100% (bangunan selesai).

BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan program bantuan pemerintah renovasi bangunan SMA sejalan dengan program Pendidikan Menengah Universal (PMU) dan Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah untuk meningkatkan kualitas ketersediaan prasarana layanan Pendidikan Menengah.

Koordinasi dan komunikasi menjadi kunci keberhasilan dan keberlangsungan kegiatan, untuk itu timbal balik koordinasi antara Direktorat Pembinaan SMA dengan Sekolah-sekolah penerima bantuan mutlak dilaksanakan dengan baik. Direktorat Pembinaan SMA membuka layanan koordinasi dan konfirmasi teknis terkait pelaksanaan program yang dapat dilayangkan melalui :

Subdit Kelembagaan dan Sarana Prasarana
Direktorat Pembinaan SMA
Gedung A – Lantai 2, Komplek Dikdasmen
Jl. R.S. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

Akuntabilitas pelaksanaan melalui pelaporan dan serah terima hasil pekerjaan secara tepat waktu dan penuh menjadi salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan program dan menjadi komitmen semua pihak.

LAMPIRAN A

**CONTOH IDENTIFIKASI DAN
DISAIN AWAL RENOVASI BANGUNAN SMA**

SMA NEGERI 5 GARUT

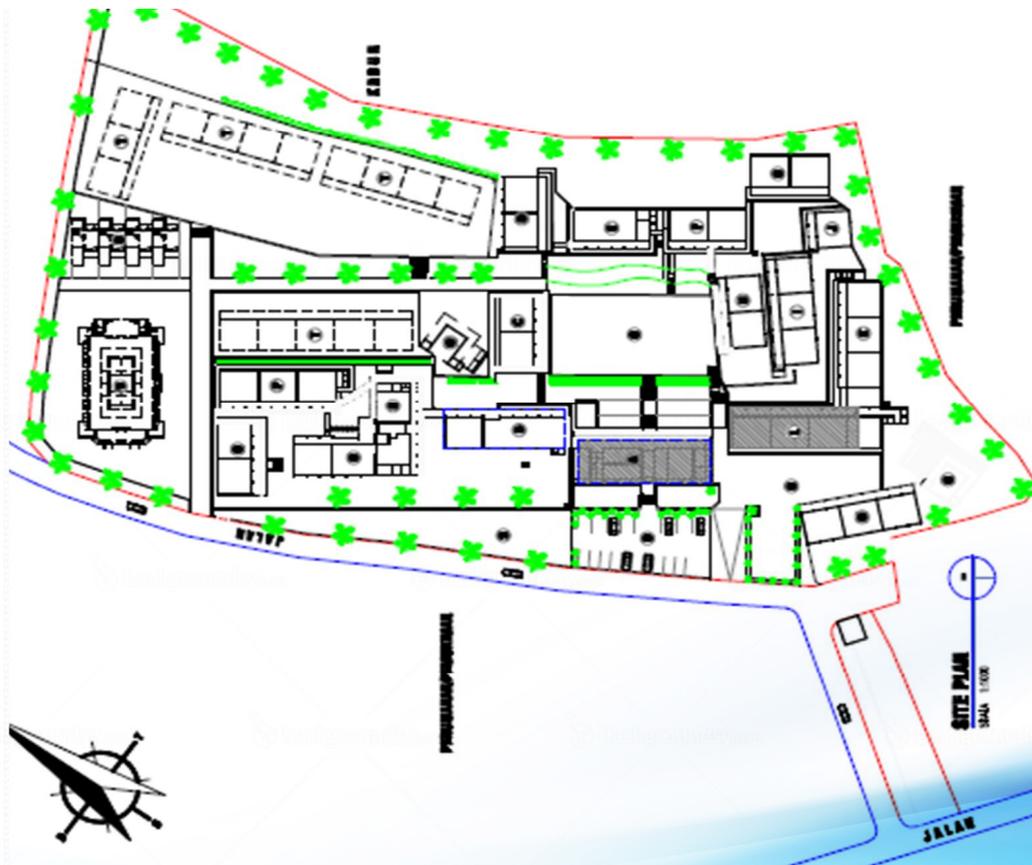


GEDUNG A



GEDUNG B

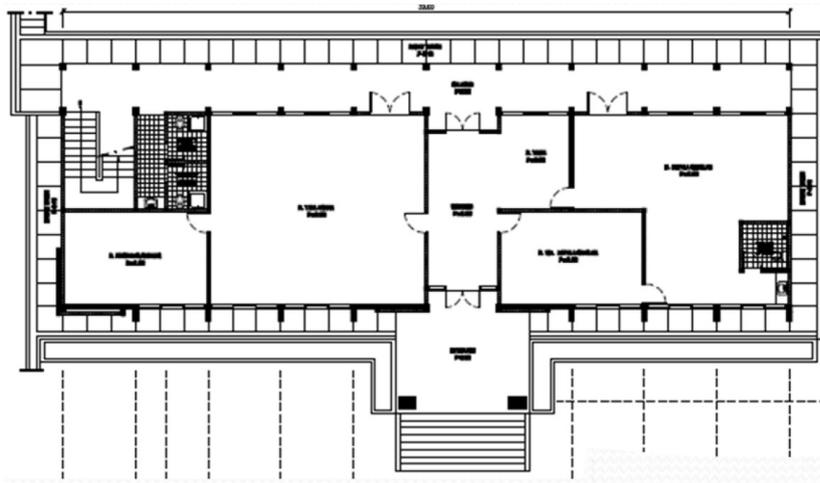
MASTER PLAN SMA NEGERI 5 GARUT



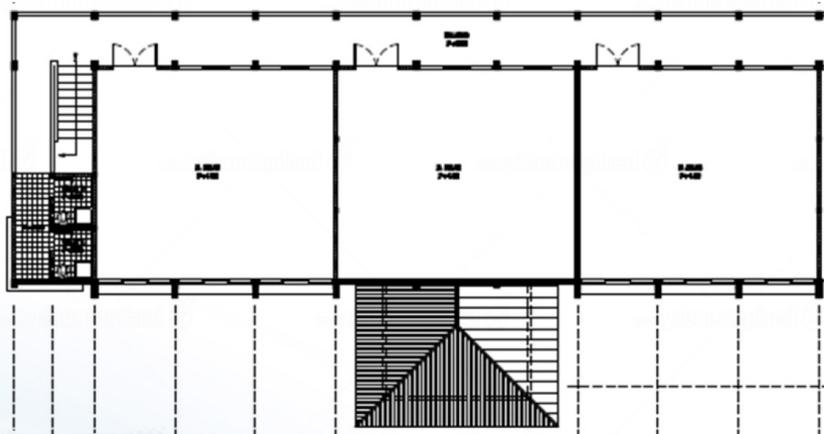
DESAIN REVITALISASI



TAMPAK SAMPING KIRI



DENAH LANTAI 1

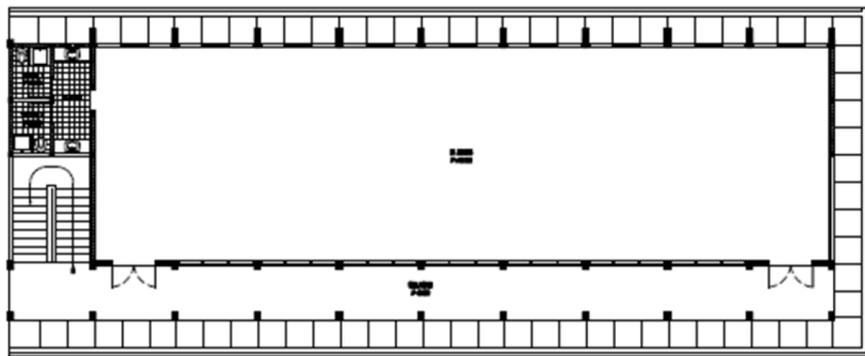


DENAH LANTAI 2

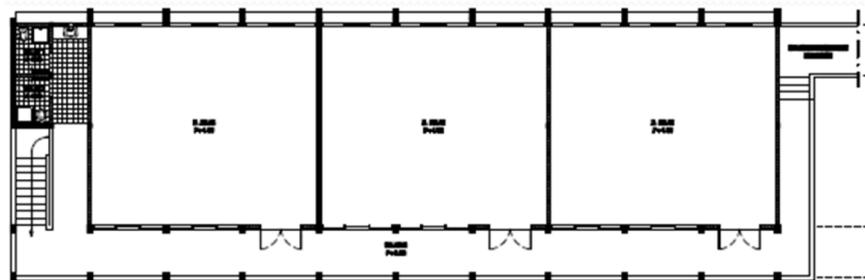
DESAIN REVITALISASI



TAMPAK SAMPING KANAN



DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2

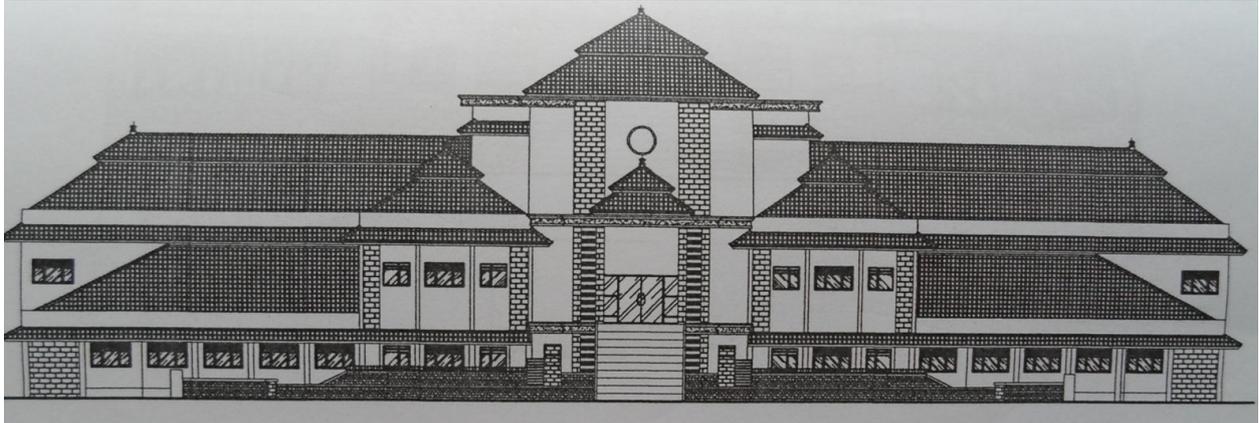
DATA DASAR REVITALISASI

KRITERIA	DESKRIPSI
Nama Sekolah	SMA Negeri 5 Garut
Jumlah siswa,rombel,kelas	JS = 1190 ; JRmb = 36 ; JRk = 31
Sasaran Revitalisasi	Perwajahan depan , bangunan kantor & ruang kelas
Tahun Pendirian	1984 ~ 31 tahun
Luas Bangunan Revitalisasi	1200 m ²
Luas Minimal Bansos	792 m ²
HSB Bansos	Rp. 1.894.746,-
Legalitas Tanah	Sertifikat
RAB	Rp. 1.800.000.000,-
Nilai Sharing	Rp. 300.000.000,-
Klausul Penghapusan Aset (gedung A dan gedung B)	Tidak dilakukan penghapusan, bangunan eksisting disuntik.
Lokasi Sekolah	Berada di jalan kolektor, 50 m dari jalan utama

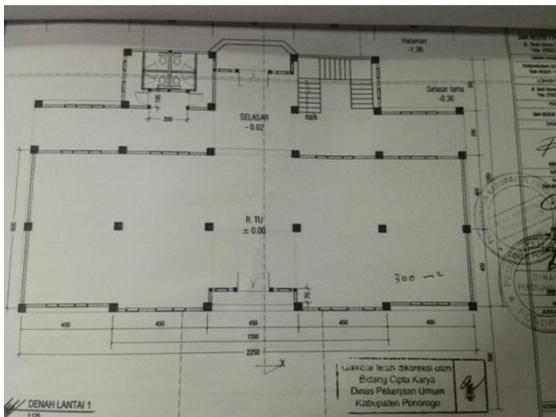
SMA NEGERI 1 PONOROGO



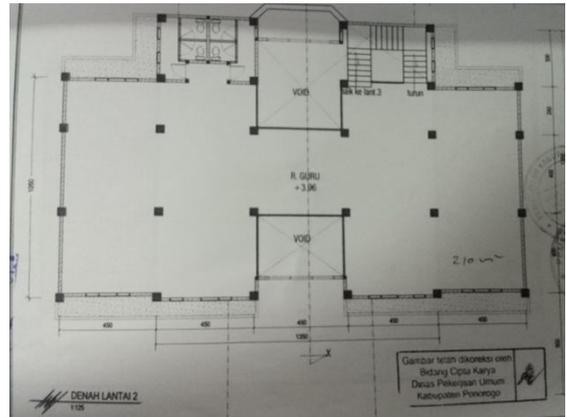
DESAIN REVITALISASI



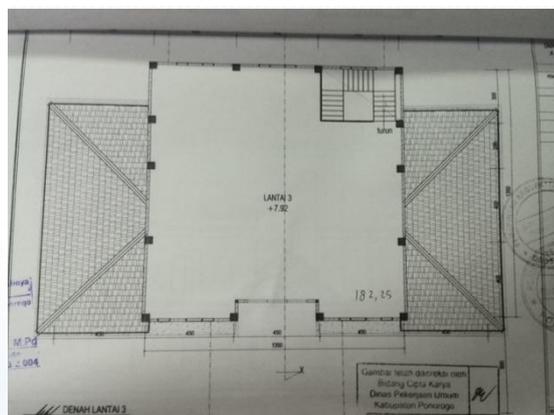
TAMPAK SAMPING DEPAN



DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2



DENAH LANTAI 3

DATA DASAR REVITALISASI

KRITERIA	DESKRIPSI
Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Ponorogo
Jumlah siswa,rombel,kelas	JS = 1118 ; JRmb = 38 ; JRk = 38
Sasaran Revitalisasi	Perwajahan depan , bangunan kantor
Tahun Pendirian	1960 ~ 55 Tahun
Luas Bangunan Revitalisasi	692 m ² (sesuai denah)
Luas Minimal Bansos	692 m ²
HSB Bansos	Rp. 2.229.315,-
Legalitas Tanah	Sertifikat
RAB	Rp. 1.542.685.980-
Nilai Sharing	Rp. 250.000.000,- (alokasi konstruksi bertingkat 3)
Klausul Penghapusan Aset	Sanggup mengurus penghapusan aset.
Lokasi Sekolah	Lokasi Sekolah Berada di jalan poros Kabupaten

SMA NEGERI 1 BOJONG



TAMPAK DEPAN

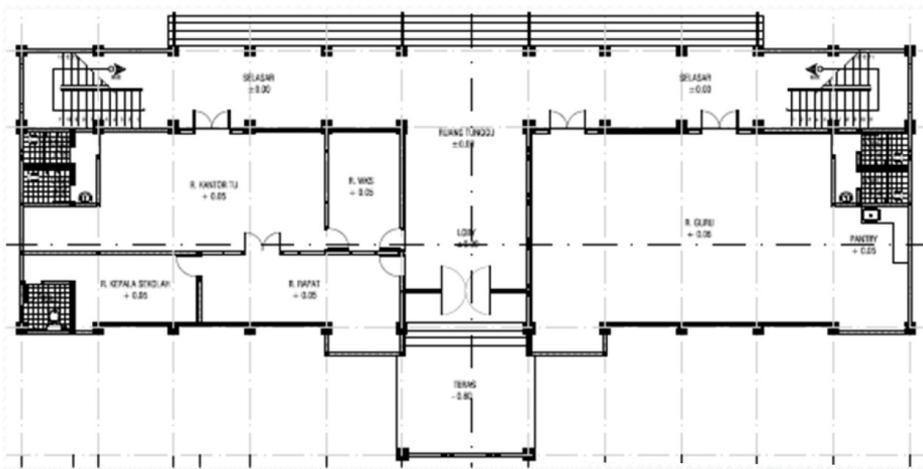


TAMPAK BELAKANG

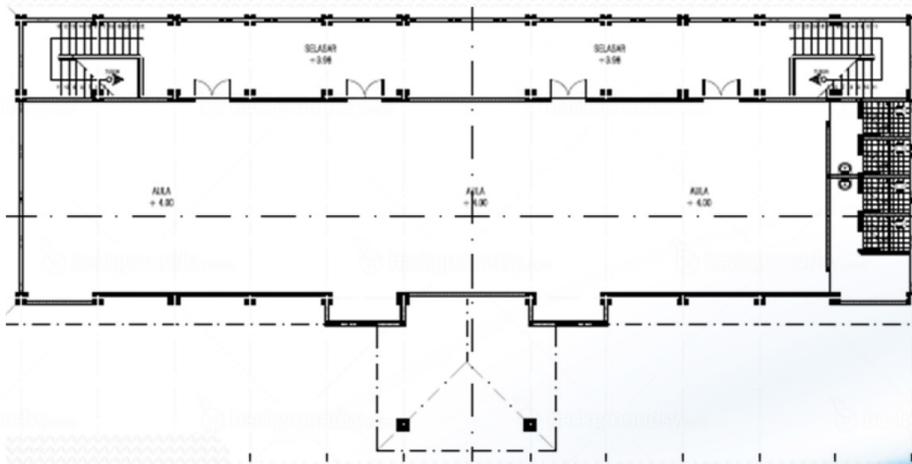
DESAIN REVITALISASI



PERWAJAHAN DEPAN YANG BARU



DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2

DESAIN REVITALISASI



TAMPAK SAMPING KIRI



TAMPAK SAMPING KANAN

DATA DASAR REVITALISASI

KRITERIA	DESKRIPSI
Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Bojong
Jumlah siswa,rombel,kelas	JS = 863 ; JRmb = 24 ; JRk = 24
Sasaran Revitalisasi	Perwajahan depan : Lantai 1: Kantor, R. Guru; Lantai 2: R. Serbaguna
Tahun Pendirian	1991 ~ 24 Tahun
Luas Bangunan Revitalisasi	770 m ²
Luas Minimal Bansos	L750 m ²
HSB Bansos	Rp. 1.999.628,-
Legalitas Tanah	Sertifikat
RAB	Rp. 1.859.053.000,-
Nilai Sharing	Rp. 300.000.000,-
Klausul Penghapusan Aset	Sanggup mengurus penghapusan aset.
Lokasi Sekolah	Berada di jalan poros jalan utama

SMA NEGERI 1 PADANG CERMIN

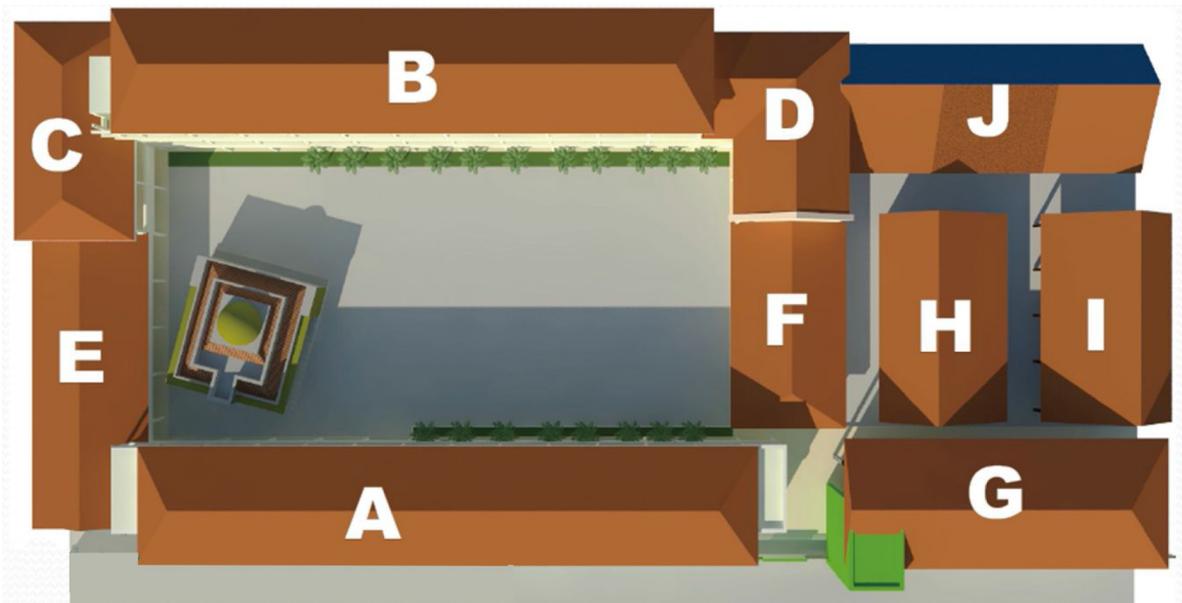
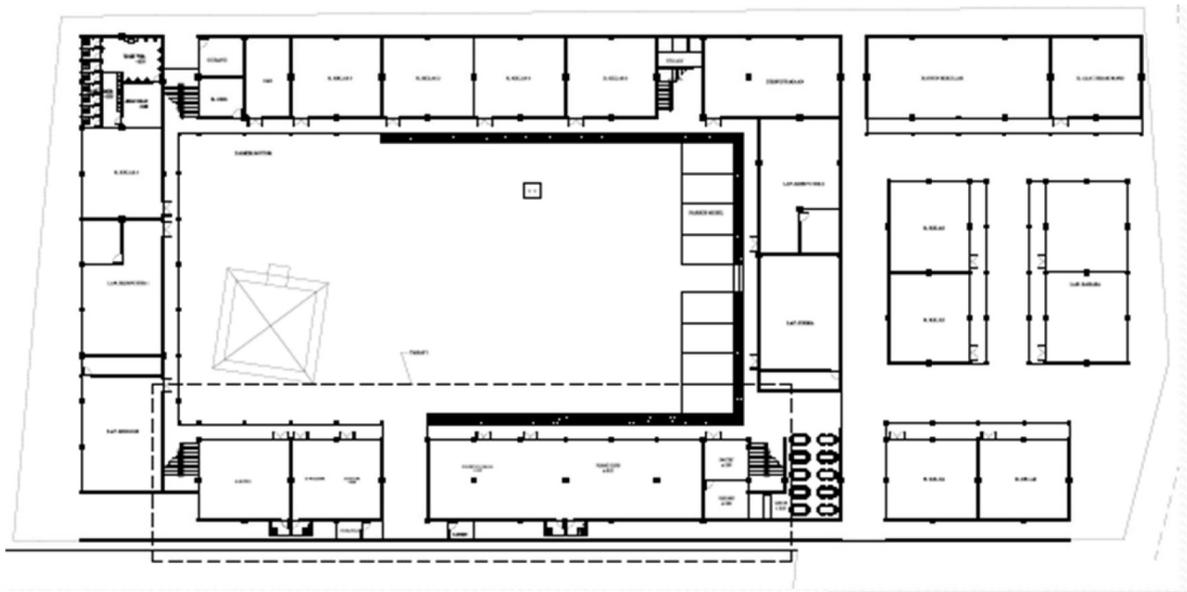


TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG

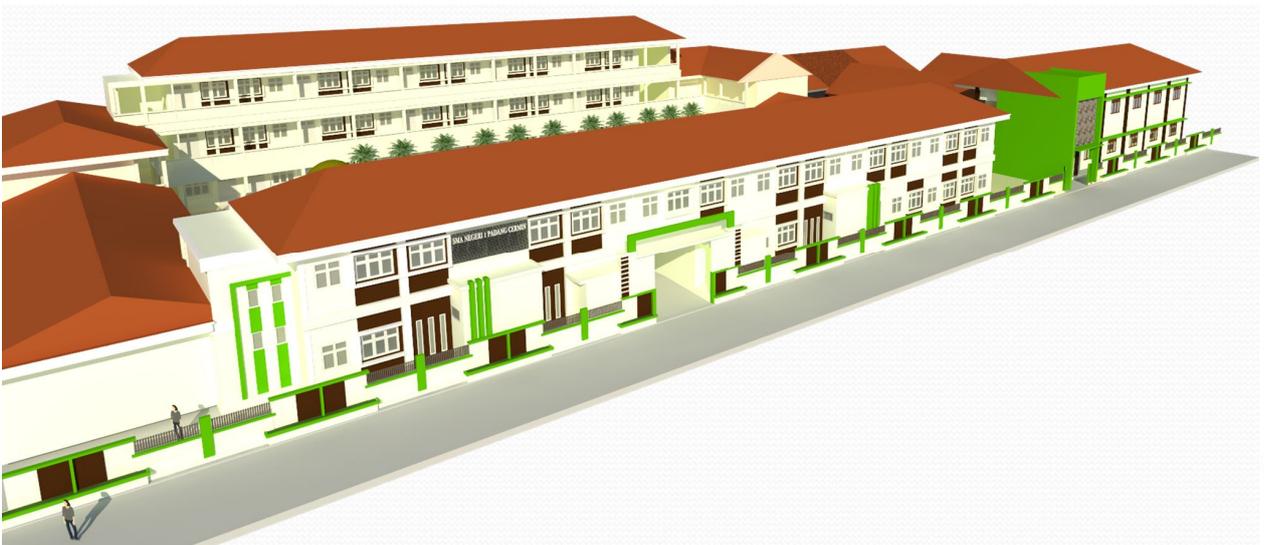
MASTER PLAN SMA NEGERI 1 PADANG CERMIN



DESAIN REVITALISASI



TAMPAK SAMPING KANAN

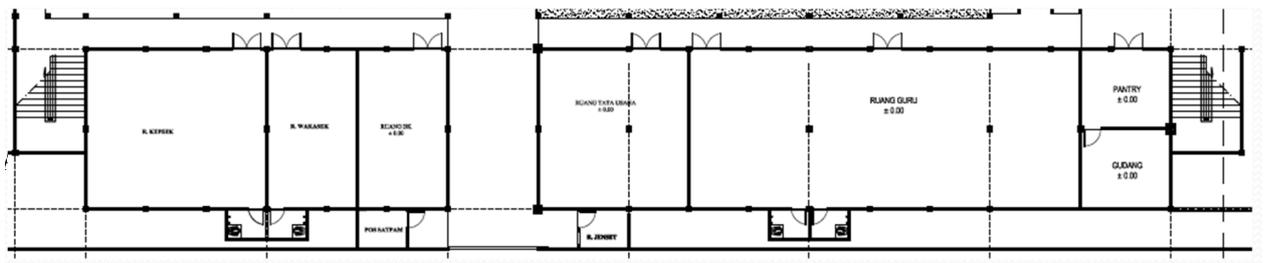


TAMPAK SAMPING KIRI

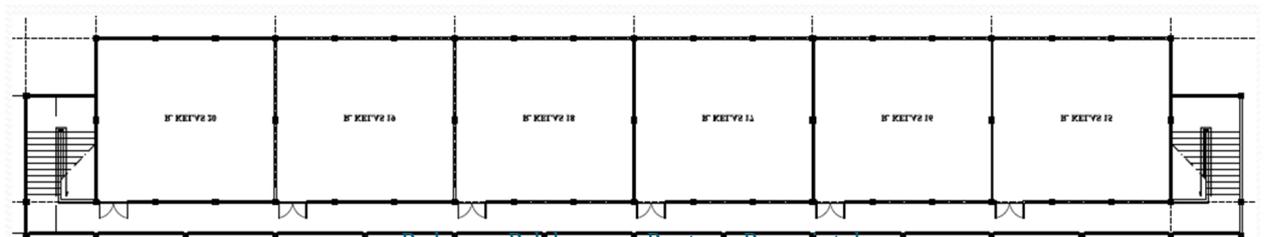
DESAIN REVITALISASI



PERWAJAHAN DEPAN YANG BARU



DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2

DATA DASAR REVITALISASI

KRITERIA	DESKRIPSI
Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Padang Cermin
Jumlah siswa,rombel,kelas	JS = 863 ; JRmb = 24 5 ; JRk = 24
Sasaran Revitalisasi	Perwajahan depan : Lantai 1: Kantor, R. Guru, R.BK; Lantai 2: R. Kelas (6)
Tahun Pendirian	1963 ~ 32 Tahun
Luas Bangunan Revitalisasi	1200 m ²
Luas Minimal Bansos	694 m ²
HSB Bansos	Rp. 2.160.844,-
Legalitas Tanah	Sertifikat
RAB	Rp. 1.810.000.000
Nilai Sharing	Rp. 300.000.000,-
Klausul Penghapusan Aset	Sanggup mengurus penghapusan aset.
Lokasi Sekolah	Berada di jalan poros Provinsi

SMA NEGERI 1 KALIANDA



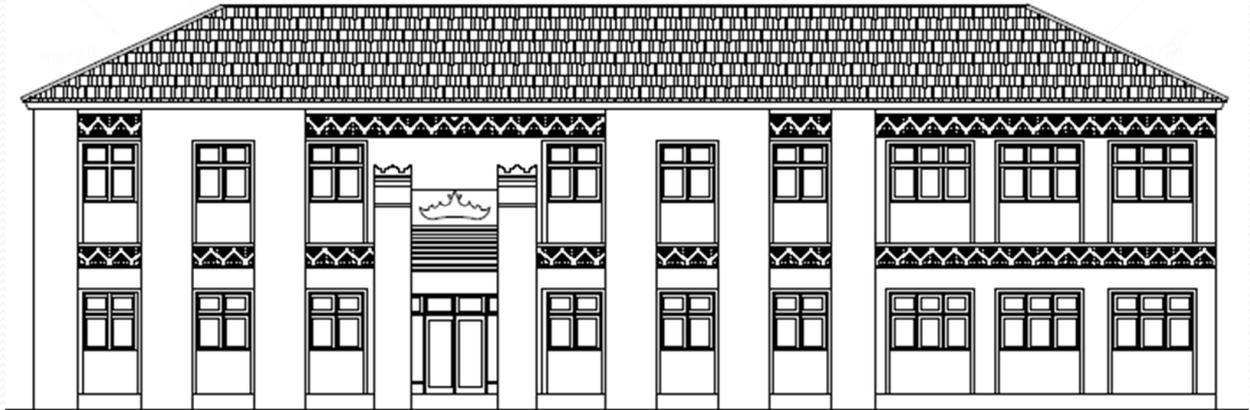
TAMPAK DEPAN



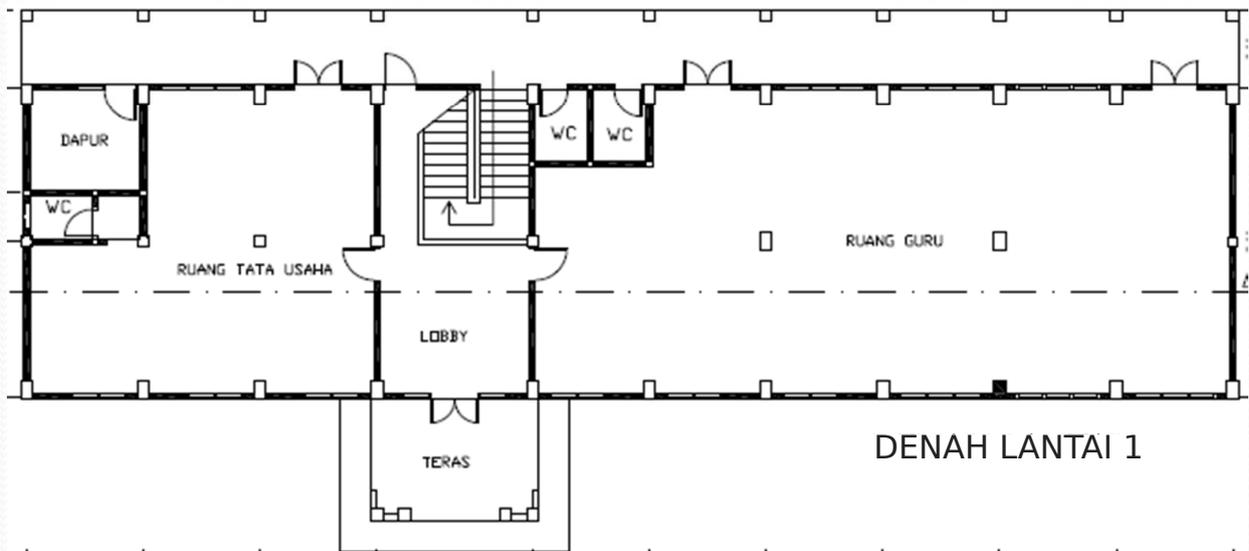
TAMPAK BELAKANG



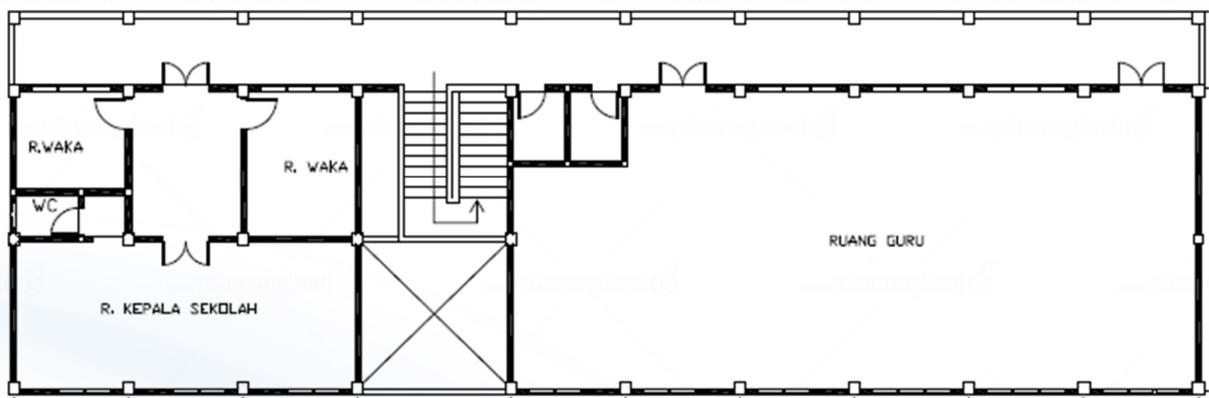
DESAIN REVITALISASI



DISAIN REVITALISASI BANGUNAN DEPAN SMAN 1 KALIANDA



DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2

DATA DASAR REVITALISASI

KRITERIA	DESKRIPSI
Nama Sekolah	SMA Negeri 1 KALIANDA
Jumlah siswa,rombel,kelas	JS = 1109 ; JRmb = 29 ; JRk = 29
Sasaran Revitalisasi	Perwajahan depan : Lantai 1: Kantor, R. Guru; Lantai 2: R. Guru
Tahun Pendirian	1981 ~ 34 Tahun
Luas Bangunan Revitalisasi	610 m ²
Luas Minimal Bansos	481 m ²
HSB Bansos	Rp. 2.078.175,-
Legalitas Tanah	Sertifikat
RAB	Rp. 1.375.000.000,-
Nilai Sharing	Rp. 375.000.000,-
Klausul Penghapusan Aset	Tidak menghapus, sistem suntik
Lokasi Sekolah	Berada di jalan utama

SMA NEGERI 1 KARANGWARENG



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG

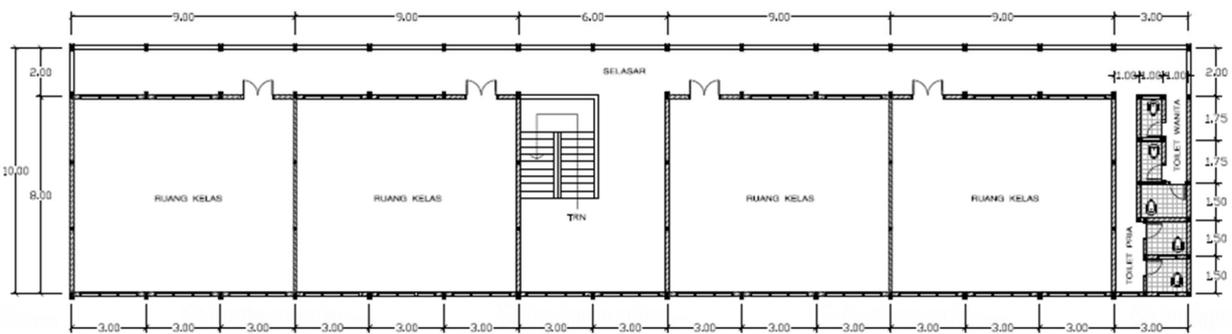
DESAIN REVITALISASI



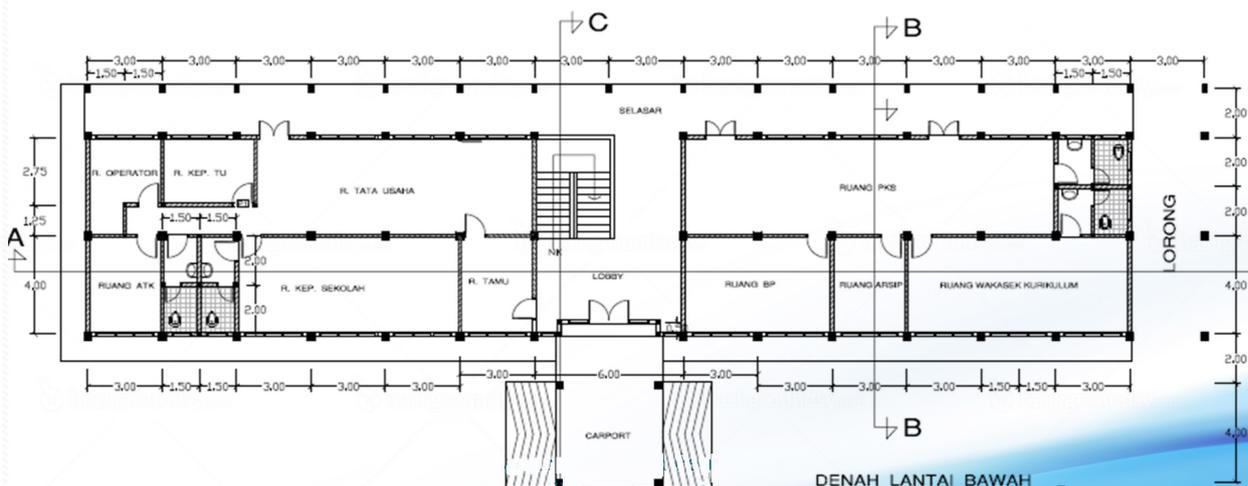
TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG



DENAH LANTAI ATAS



DENAH LANTAI BAWAH

DATA DASAR REVITALISASI

KRITERIA	DESKRIPSI
Nama Sekolah	SMA Negeri 1 KARANGWARENG
Jumlah siswa,rombel,kelas	JS = 849 ; JRmb = 29 ; JRk = 29
Sasaran Revitalisasi	Perwajahan depan : Lantai 1: R. Kantor, R. Guru; Lantai 2: R. Kelas (4)
Usia Bangunan	18 Tahun (Bangunan belum 20 tahun, namun kondisi bangunan kantor hampir rubuh)
Luas Bangunan Revitalisasi	900 m ²
Luas Minimal Bansos	724 m ²
HSB Bansos	Rp. 2.069.702,-
Legalitas Tanah	Bersertifikat
RAB	Rp. 2.250.731.000,-
Nilai Sharing	Rp. 250.000.000,-
Klausul Penghapusan Aset	Sanggup mengurus
Lokasi Sekolah	Berada di jalan kolektor

SMA NEGERI 1 ARJAWINANGUN



DESAIN REVITALISASI



TAMPAK DEPAN
8/10/17



TAMPAK BELAKANG
8/10/17



TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK SAMPING KIRI

DATA DASAR REVITALISASI

KRITERIA	DESKRIPSI
Nama Sekolah	SMA Negeri 1 ARJAWINANGUN
Jumlah siswa,rombel,kelas	JS = 849 ; JRmb = 29 ; JRk = 29
Sasaran Revitalisasi	Perwajahan depan : Lantai 1: Kantor & R. Guru ; Lantai 2 : R. Kelas (4) + R. Rapat
Tahun Pendirian	1985 ~ 30 Tahun
Luas Bangunan Revitalisasi	1138 m ²
Luas Minimal Bansos	724 m ²
HSB Bansos	Rp. 2.069.702,-
Legalitas Tanah	Bersertifikat
RAB	Rp. 2.144.546.000,-
Nilai Sharing	Rp. 250.000.000,-
Klausul Penghapusan Aset	Sistem suntik
Lokasi Sekolah	Berada di jalan kolektor

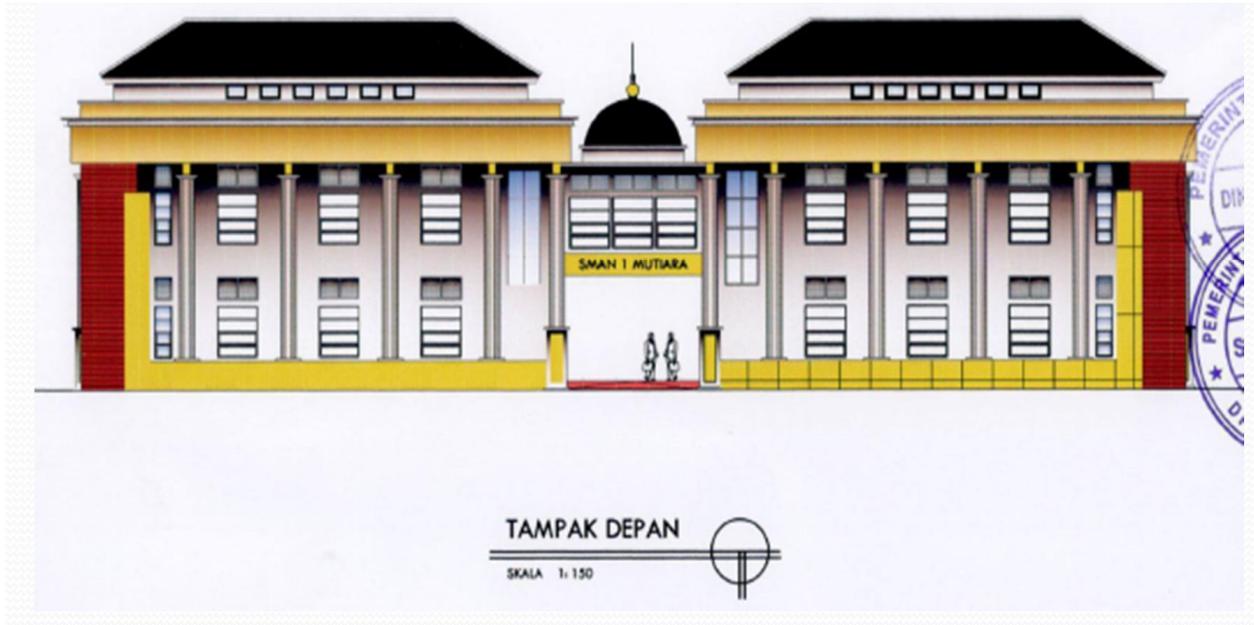
SMA NEGERI 1 MUTIARA



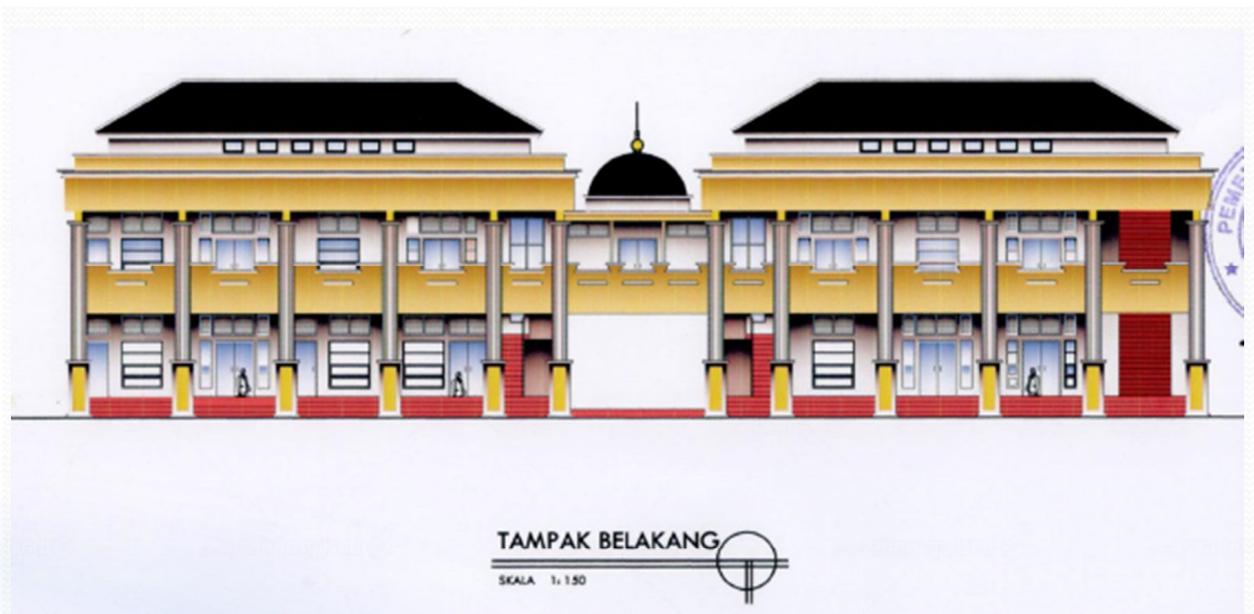
DESAIN REVITALISASI



DESAIN REVITALISASI

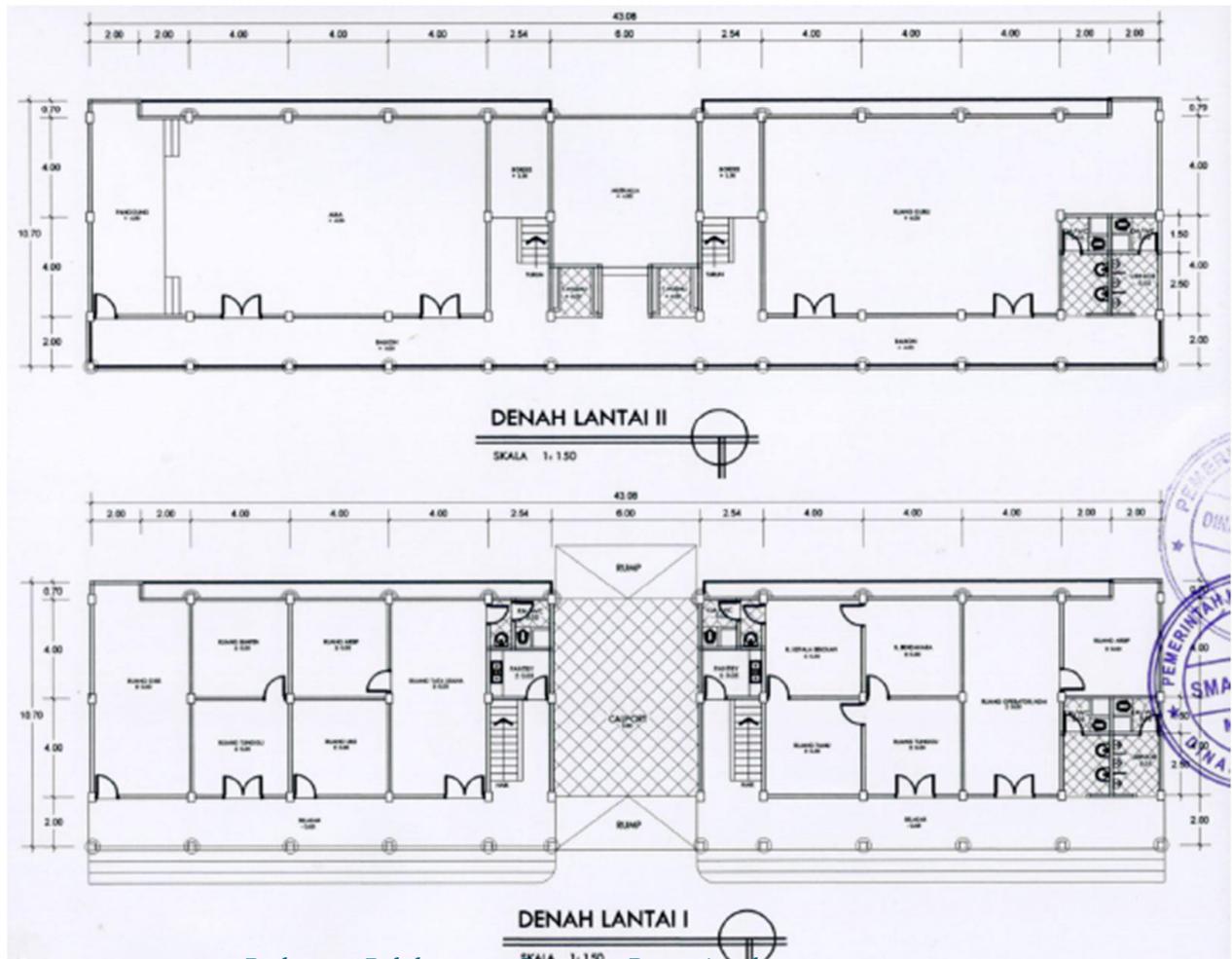


DISAIN PERWAJAHN DEPAN SMAN 1 MUTIARA



DISAIN PERWAJAHN BELAKANG SMAN 1 MUTIARA

DESAIN REVITALISASI



DATA DASAR REVITALISASI

KRITERIA	DESKRIPSI
Nama Sekolah	SMA Negeri 1 MUTIARA
Jumlah siswa,rombel,kelas	JS = 1064 ; JRmb = 28 ; JRk = 28
Sasaran Revitalisasi	Perwajahan depan : Lantai 1: Kantor,Arsip, BK, R. Osis Lantai 2: R. Aula, R. Guru, dan Mushola
Tahun Pendirian	1975 ~ 40 Tahun
Luas Bangunan Revitalisasi	860 m ²
Luas Minimal Bansos	684 m ²
HSB Bansos	Rp. 2.129.657,-
Legalitas Tanah	Sertifikat
RAB	Rp. 2.553.089.000,-
Nilai Sharing	Rp. 250.000.000,-
Klausul Penghapusan Aset	Sistem Suntik
Lokasi Sekolah	Berada di jalan Provinsi

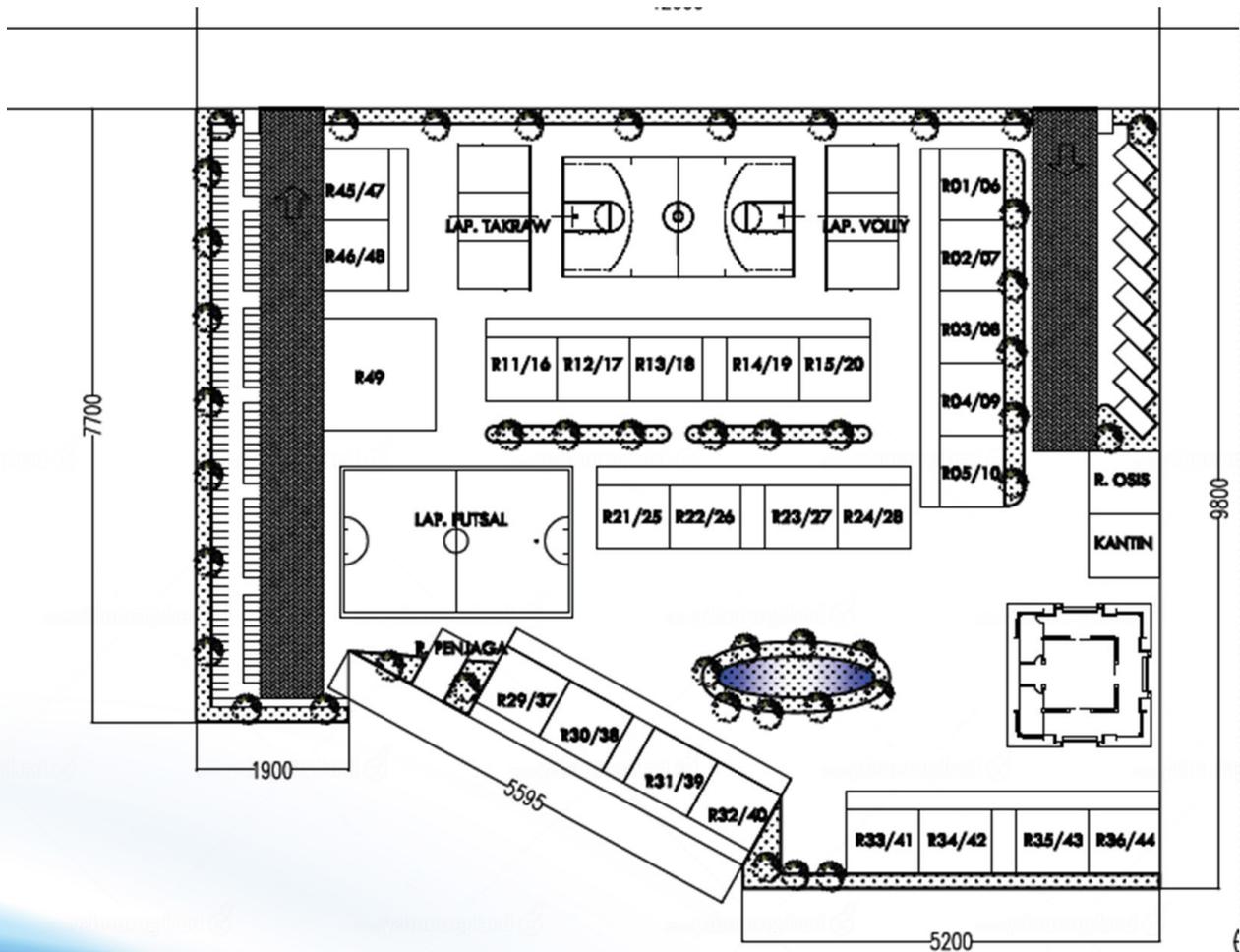
SMA NEGERI 1 PESISIR TENGAH



DESAIN REVITALISASI



DISAIN PERWAJAHN DEPAN



DESAIN REVITALISASI



DATA DASAR REVITALISASI

KRITERIA	DESKRIPSI
Nama Sekolah	SMA PESISIR TENGAH
Jumlah siswa,rombel,kelas	JS = 1062 ; JRmb = 30 ; JRk = 30
Sasaran Revitalisasi	Perwajahan depan : Lantai 1: Kantor, R. Guru Lantai 2: R. Kelas
Tahun Pendirian	1979 ~ 34 Tahun
Luas Bangunan Revitalisasi	900 m ²
Luas Minimal Bansos	655 m ²
HSB Bansos	Rp. 2.899.313,-
Legalitas Tanah	Sertifikat
RAB	Rp. 1.727.273.000,-
Nilai Sharing	Rp. 300.000.000,-
Klausul Penghapusan Aset	Sistem Suntik
Lokasi Sekolah	Berada di jalan Provinsi
Rekomendasi	Masuk Nominasi

SMA NEGERI 1 LOSARI



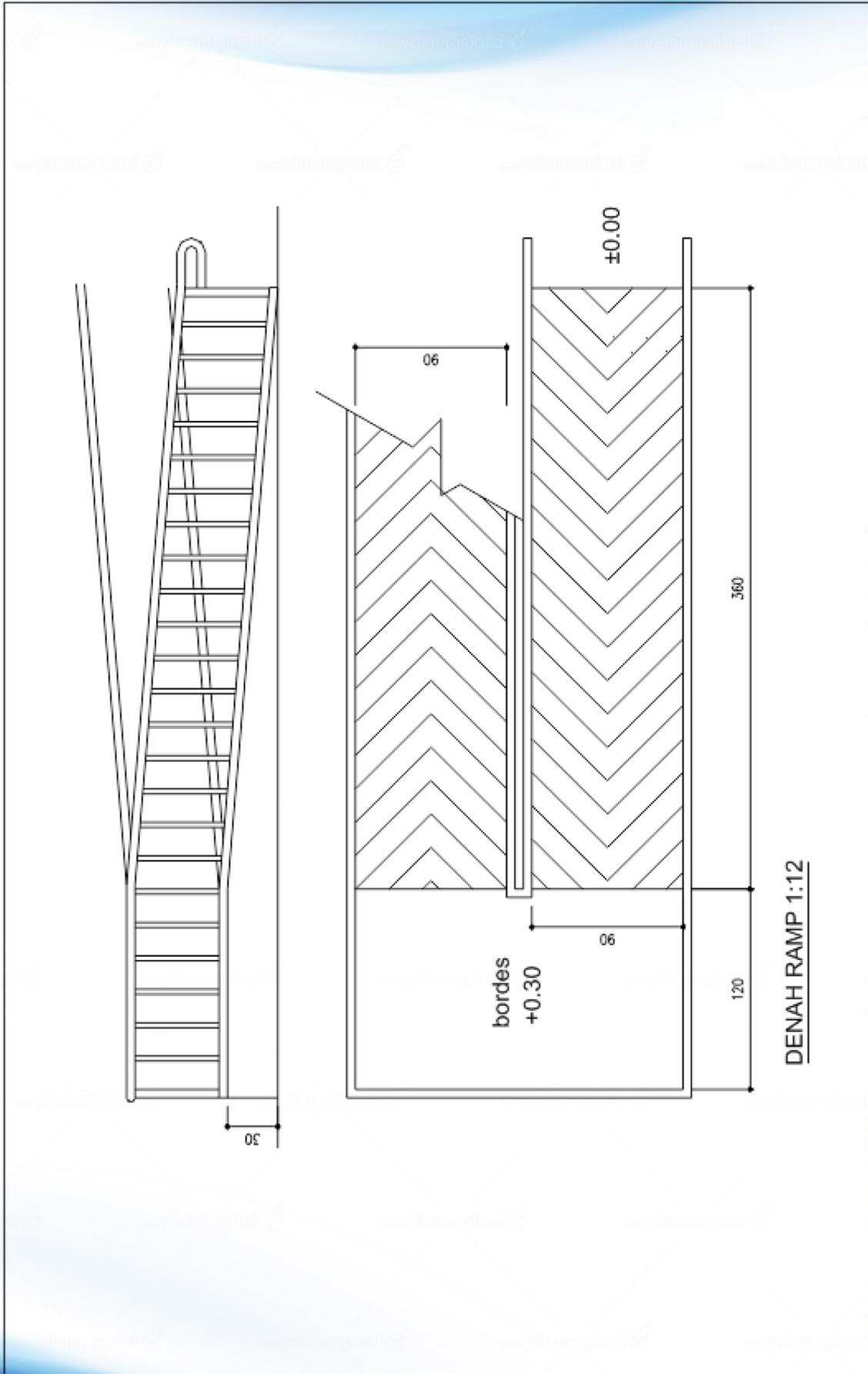
DATA DASAR REVITALISASI

KRITERIA	DESKRIPSI
Nama Sekolah	SMA NEGERI 1 LOSARI
Jumlah siswa,rombel,kelas	JS = 527 ; JRmb = 14 ; JRk = 25
Sasaran Revitalisasi	Perwajahan depan : Lantai 1: R. Kantor, R. Guru Lantai 2: R. Komputer dan R. Workshop
Tahun Pendirian	-
Luas Bangunan Revitalisasi	620 m ²
Luas Minimal Bansos	485 m ²
HSB Bansos	Rp. 2.058.939,-
Legalitas Tanah	Sertifikat
RAB	Rp. 1.700.000.000,-
Nilai Sharing	Rp. 400.000.000,-
Klausul Penghapusan Aset	Penghapusan Aset
Lokasi Sekolah	Berada di Jalan Provinsi

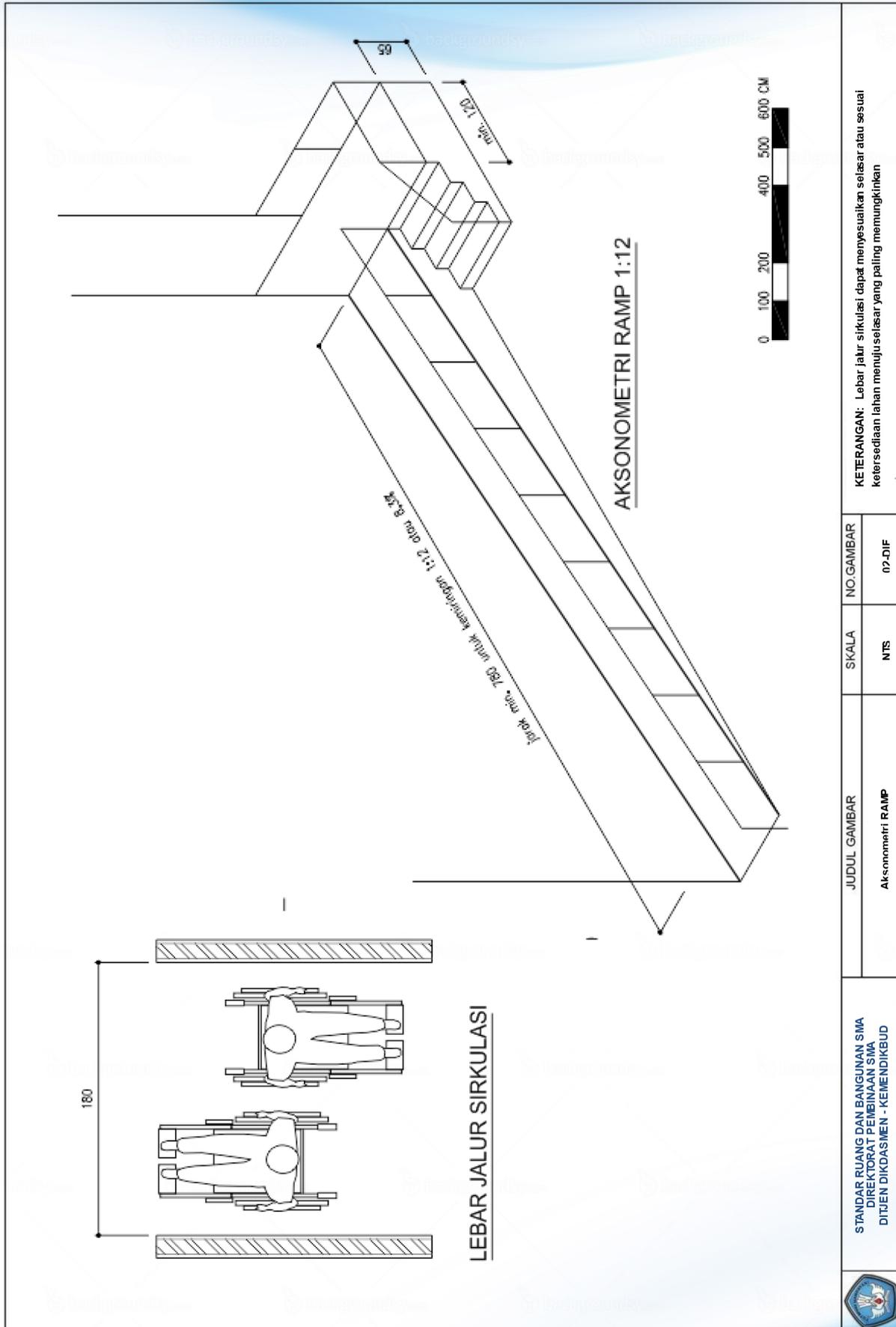
LAMPIRAN B

CONTOH FASILITAS KHUSUS BAGI PENYANDANG CACAT

**CONTOH JALUR KHUSUS (RAMP)
KURSI RODA DUA PADA BANGUNAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**



	STANDAR RUANG DAN BANGUNAN SMA DIREKTORAT PEMBINAAN SMA DIJEN DIKASMAN - KEMENDIKBUD		JUDUL GAMBAR TAMPAK DEPAN DAN ATAS RAM		SKALA NTS	NO.GAMBAR 01-DIF	KETERANGAN: Keitinggian lantai sesuai kondisi desain



STANDAR RUANG DAN BANGUNAN SMA
DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DITJEN DIKASMAN - KEMENDIKBUD

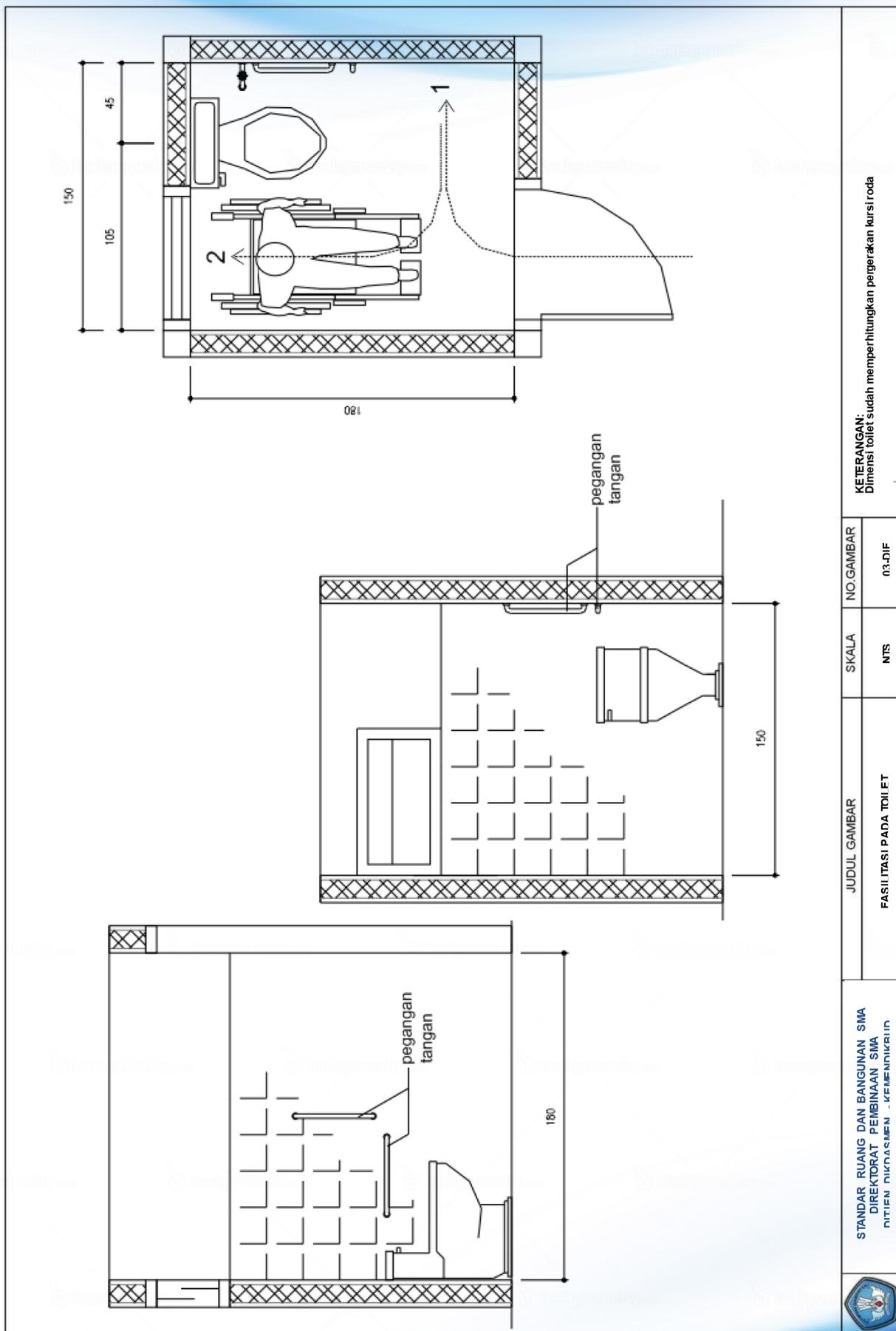
JUDUL GAMBAR
Aksonometri RAMP

SKALA
NTS

NO. GAMBAR
02-DIF

KETERANGAN: Lebar Jalur sirkulasi dapat menyesuaikan selasar atau sesuai ketersediaan lahan menuju selasar yang paling memungkinkan

**CONTOH FASILITASI PADA TOILET
BAGI PENYANDANG CACAT
PADA BANGUNAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**



STANDAR RUANG DAN BANGUNAN SMA
 DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
 PUTIH MUGASMEN - KEMENDIKBUD

JUDUL GAMBAR
 FASILITASI PADA TOILET

SKALA
 NTS

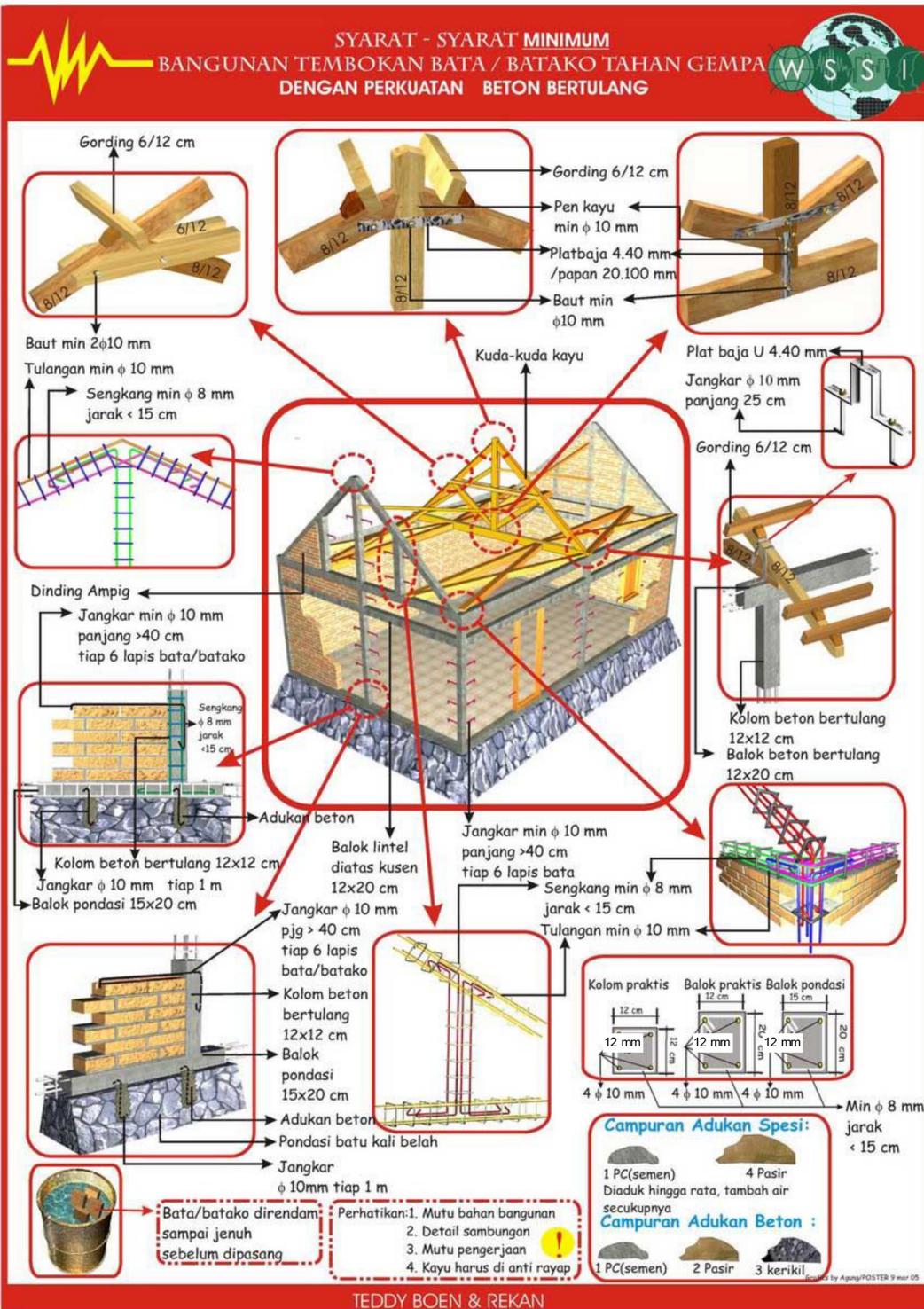
NO. GAMBAR
 03-DIF

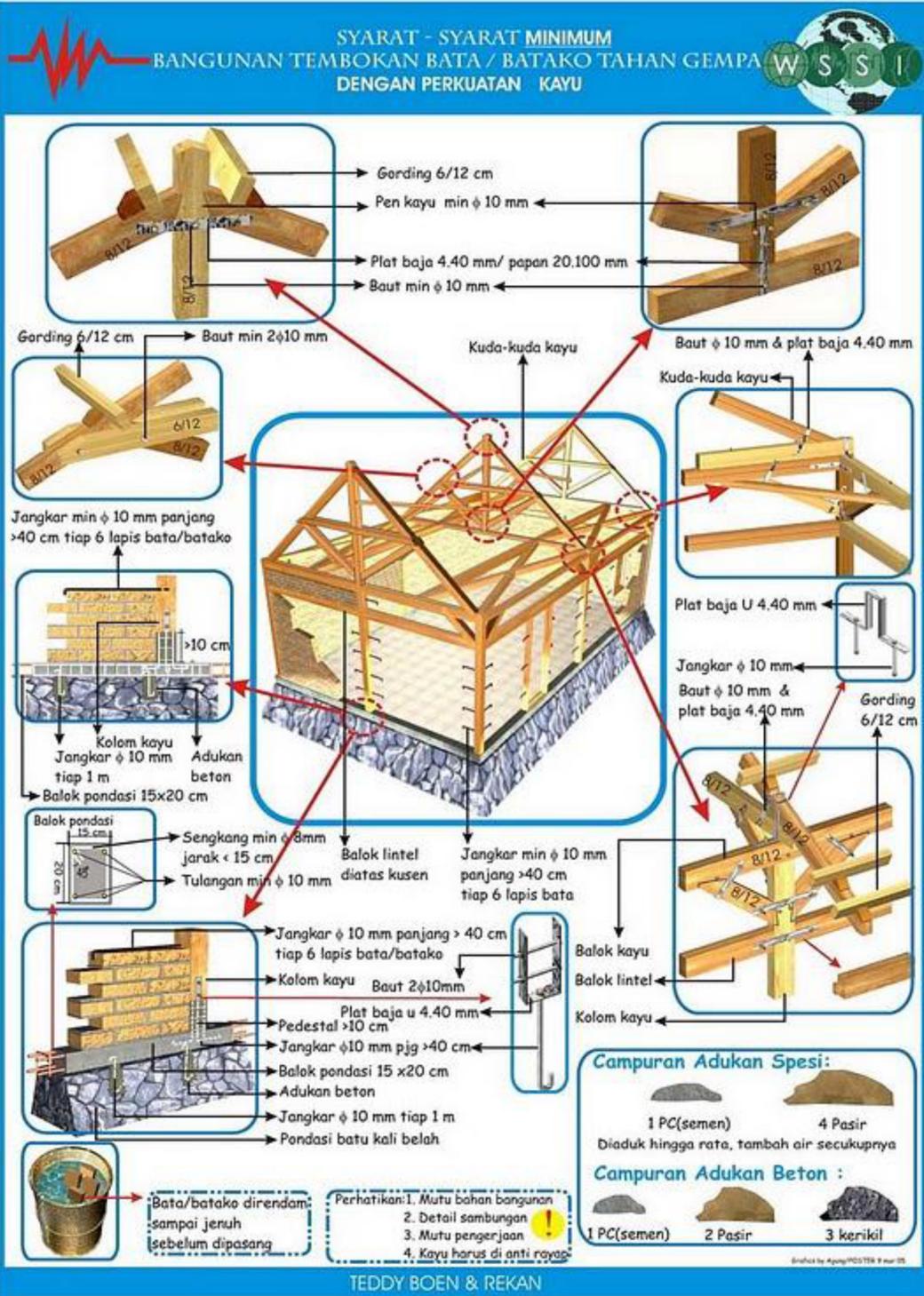
KETERANGAN:
 Dimensi toilet sudah memperhitungkan pergerakan kursi roda

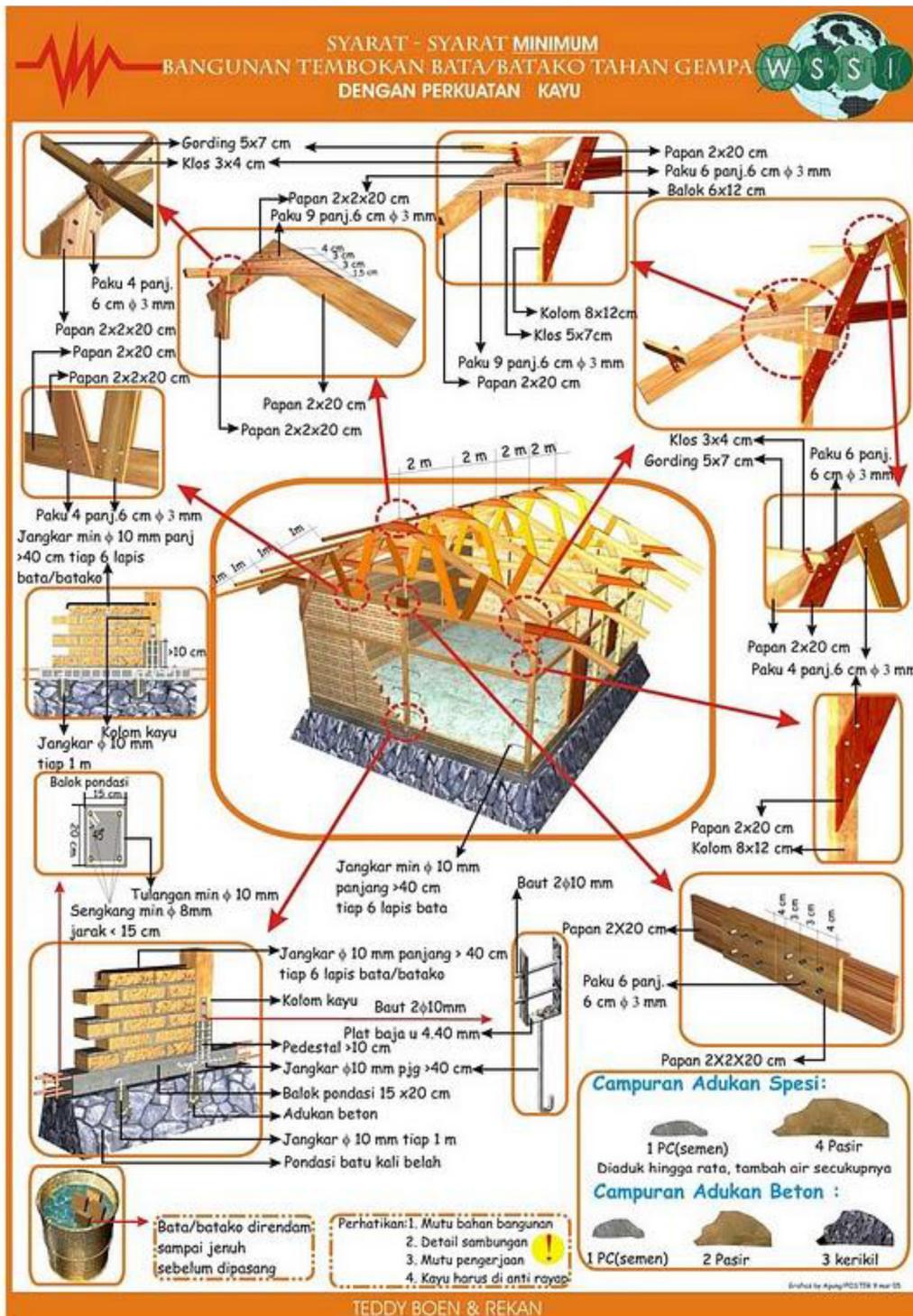
LAMPIRAN C

DASAR-DASAR PERKUATAN BANGUNAN TAHAN GEMPA

Sumber: Teddy Boen dan Rekan







LAMPIRAN D

**UMUM, PENGELOLAAN DANA BANTUAN DAN
PERPAJAKAN**

Contoh:

**REHABILITASI RUANGAN INI
DIBANGUN DARI DANA APBN
DIREKTORAT PEMBINAAN SMA TAHUN 2017
DAN
DANA SWADAYA SMAN 1 LHOKSUKON**

Contoh:

SMA	
PEKERJAAN	: PEMBANGUNAN REHABILITASI RUANG.....
	DESA
	KECAMATAN
	: KAB/KOTA
SUMBER DANA	
1. BANTUAN PEMERINTAH SMA (APBN)	Rp.
2. IMBAL SWADAYA MASYARAKAT	Rp.
JUMLAH	Rp.

Contoh:

Buku Pembantu Bank

Provinsi : Jawa Tengah
Kabupaten/Kota : Kab. Pekalongan
Nama Sekolah : SMAN 1 Paninggiran
Tanggal/No SK Pengangkatan :
Tahun Anggaran : 2015

TANGGAL	NO. BUKTI PEMBUKUAN	URAIAN	PENERIMAAN (D)	PENGELUARAN (K)	SALDO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10/04/2014	001/BANK/2014	Penerimaan Dana Banper Rehabilitasi	280,000,000	-	280,000,000
14/04/2014	002/BANK/2014	Penarikan Tunai Dana Bansos dari Bank BNI 46		50,000,000	230,000,000
21/04/2014	003/BANK/2014	Penarikan Tunai Dana Bansos dari Bank BNI 46		40,000,000	190,000,000
dst.					
			280,000,000	90,000,000	190,000,000

Mengetahui/men
Kepala Sekolah,

Pekalongan, 30 April 2015
Bendahara,

.....
NIP.

.....
NIP.

Buku Kas Umum (BKU)

Provinsi : Jawa Tengah
 Kabupaten/Kota : Kab. Pekalongan
 Nama Sekolah : SMAN 1 Paninggiran
 Tanggal/No SK Pengangkatan :
 Bulan : April
 Tahun Anggaran : 2015

TANGGAL	NO. BUKTI PEMBUKUAN	URAIAN	PENERIMAAN (D)	PENGELUARAN (K)	SALDO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14/04/2014	001/RKB/2014	Penerimaan Uang Tunai dari Bank BNI 46	50,000,000	-	50,000,000
15/04/2014	002/RKB/2014	Pembelian bahan material berupa pasir, semen, batu , dll an. PD. Bangun Raya		33,000,000	17,000,000
15/04/2014	003/RKB/2014	Dipungut Pajak (PPN) atas Pembelian bahan material berupa pasir, semen, batu , dll an. PD. Bangun Raya	3,000,000		20,000,000
15/04/2014	004/RKB/2014	Dipungut Pajak (PPH Pasal 22) atas Pembelian bahan material berupa pasir, semen, batu , dll an. PD. Bangun Raya	450,000		20,450,000
15/04/2014	005/RKB/2014	Disetor Pajak (PPH Pasal 22) atas Pembelian bahan material berupa pasir, semen, batu , dll an. PD. Bangun Raya		450,000	20,000,000
17/04/2014	006/RKB/2014	Dibayar ongkos tukang an. Darman, dkk		6,000,000	14,000,000
17/04/2014	007/RKB/2014	Disetor Pajak (PPN) atas Pembelian bahan material berupa pasir, semen, batu , dll an. PD. Bangun Raya		3,000,000	11,000,000
21/04/2014	008/RKB/2014	Penerimaan Uang Tunai dari Bank BNI 46	40,000,000		51,000,000
21/04/2014	009/RKB/2014	Pembayaran Pemesanan Kayu Kusen Pintu dan Jendela Ruang Kelas an. CV. Kusen Jaya		11,000,000	40,000,000
21/04/2014	010/RKB/2014	Dipungut Pajak (PPN) atas Pemesanan Kayu Kusen Pintu dan Jendela Ruang Kelas an. CV. Kusen Jaya	1,000,000		41,000,000
21/04/2014	011/RKB/2014	Dipungut Pajak (PPH Pasal 23) atas Pemesanan Kayu Kusen Pintu dan Jendela Ruang Kelas an. CV. Kusen Jaya	200,000		41,200,000
21/04/2014	012/RKB/2014	Disetor Pajak (PPH Pasal 23) atas Pemesanan Kayu Kusen Pintu dan Jendela Ruang Kelas an. CV. Kusen Jaya		200,000	41,000,000
22/04/2014	013/RKB/2014	Disetor Pajak (PPN) atas Pemesanan Kayu Kusen Pintu dan Jendela Ruang Kelas an. CV. Kusen Jaya		1,000,000	40,000,000
dst.					

Mengetahui/men
Kepala Sekolah,

Pekalongan, 30 April 2015
Bendahara,

.....
NIP.

.....
NIP.

Contoh:

BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS

Pada hari ini, Rabu tanggal tiga puluh bulan April tahun dua ribu empat belas, kami selaku Kepala SMAN 1 Paninggiran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara dengan saldo akhir pada Buku Kas Umum sebesar Rp. 40.000.000,- dan nomor bukti terakhir nomor: 013/RKB/2014

Adapun hasil pemeriksaan kas sebagai berikut :

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan BPP			
A. Saldo Kas Bendahara			
1.	Saldo Kas Tunai	Rp	40,000,000
2.	Saldo Kas Bank	Rp	190,000,000 (+)
3.	Jumlah (A1+A2)	Rp	230,000,000
B. Saldo Kas tersebut pada huruf A, terdiri dari :			
1.	Saldo Kas Tunai	Rp	40,000,000
2.	Saldo Kas Bank	Rp	190,000,000
3.	Saldo BP Pajak	Rp	-
4.	Saldo BP Lain-lain	Rp	- (+)
5.	Jumlah (B1+B2+B3+B4)	Rp	230,000,000
C.	Selisih Pembukuan (A3-B5)	Rp	-
II. Hasil Pemeriksaan Kas			
A. Kas yang dikuasai Bendahara			
1.	Uang Tunai di Brankas	Rp	40,000,000
2.	Uang di Rekening Bank	Rp	190,000,000 (+)
3.	Jumlah Kas (A1+A2)	Rp	230,000,000
III. Selisih Kas			
A.	1. Saldo BP Kas (I. A.3)	Rp	230,000,000
	2. Jumlah Kas (II. A.3)	Rp	230,000,000 (-)
	3. Selisih Kas (A.1 - A.2)	Rp	-
IV. Penjelasan atas selisih			
1.	-	
2.	-	

Yang diperiksa,
Bendahara,

Yang memeriksa,
Kepala Sekolah,

Nama jelas dan tandatangan
NIP.

Nama jelas, tandatangan, & stempel
NIP.

Contoh:

**LAMPIRAN BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS
DANA BANTUAN PEMERINTAH REHABILITASI RUANG BELAJAR
SMAN 1 Paninggiran**

Tanggal Penutupan Kas : 30 April 2015
Nama Penutup Kas/Pemegang Kas :(Bendahara)
Tanggal Penutupan Kas yang lalu : 28 Maret 2015
Total Saldo Buku yang lalu : Rp. -
Total Penerimaan : Rp. 94,650,000.00
Total Pengeluaran : Rp. 54,650,000.00
Saldo Buku : Rp. 40,000,000.00

Dengan rincian uang tunai terdiri dari:

Lembar uang kertas Rp.	100,000.00	200 lembar	= Rp.	20,000,000.00
Lembar uang kertas Rp.	50,000.00	350 lembar	= Rp.	17,500,000.00
Lembar uang kertas Rp.	20,000.00	100 lembar	= Rp.	2,000,000.00
Lembar uang kertas Rp.	10,000.00	50 lembar	= Rp.	500,000.00
Lembar uang kertas Rp.	5,000.00	0 lembar	= Rp.	-
Lembar uang kertas Rp.	2,000.00	0 lembar	= Rp.	-
Lembar uang kertas Rp.	1,000.00	0 lembar	= Rp.	-
Lembar uang logam Rp.	1,000.00	0 keping	= Rp.	-
Lembar uang logam Rp.	500.00	0 keping	= Rp.	-
Lembar uang logam Rp.	200.00	0 keping	= Rp.	-
Lembar uang logam Rp.	100.00	0 keping	= Rp.	-
Lembar uang logam Rp.	50.00	0 keping	= Rp.	-
Jumlah Kas Tunai			Rp.	40,000,000.00
Jumlah Kas Bank			Rp.	190,000,000.00
Total Kas			Rp.	230,000,000.00

Yang diperiksa:
Pemegang Keuangan/Bendahara,

Yang memeriksa:
Kepala SMAN 1 Paninggiran,

Nama jelas dan tandatangan
NIP.

Nama jelas, tandatangan, & stempel
NIP.

Contoh:

Buku Pembantu Pajak

Provinsi : Jawa Tengah
 Kabupaten/Kota : Kab. Pekalongan
 Nama Sekolah : SMAN 1 Paninggiran
 Tanggal/No SK Pengangkatan :
 Bulan : April
 Tahun Anggaran : 2015

TANGGAL	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN (DEBET)						PENGELUARAN (KREDIT)	SALDO
			PPN	PPH 21	PPH 22	PPH 23	Lainnya	JUMLAH (9)=(4)+(5)+(6)+(7)+(8)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15/04/2014	003/RKB/2014	Dipungut Pajak (PPN) atas Pembelian bahan material berupa pasir, semen, batu, dll an. PD. Bangun Raya	3,000,000					3,000,000		3,000,000
15/04/2014	004/RKB/2014	Dipungut Pajak (PPH Pasal 22) atas Pembelian bahan material berupa pasir, semen, batu, dll an. PD. Bangun Raya			450,000			450,000		3,450,000
15/04/2014	005/RKB/2014	Disetor Pajak (PPH Pasal 22) atas Pembelian bahan material berupa pasir, semen, batu, dll an. PD. Bangun Raya						-	450,000	3,000,000
17/04/2014	007/RKB/2014	Disetor Pajak (PPN) atas Pembelian bahan material berupa pasir, semen, batu, dll an. PD. Bangun Raya						-	3,000,000	-
21/04/2014	010/RKB/2014	Dipungut Pajak (PPN) atas Pemesanan Kayu Kusen Pintu dan Jendela Ruang Kelas an. CV. Kusen Jaya	1,000,000					1,000,000		1,000,000
21/04/2014	011/RKB/2014	Dipungut Pajak (PPH Pasal 23) atas Pemesanan Kayu Kusen Pintu dan Jendela Ruang Kelas an. CV. Kusen Jaya				200,000		200,000		1,200,000
21/04/2014	012/RKB/2014	Disetor Pajak (PPH Pasal 23) atas Pemesanan Kayu Kusen Pintu dan Jendela Ruang Kelas an. CV. Kusen Jaya						-	200,000	1,000,000
22/04/2014	013/RKB/2014	Disetor Pajak (PPN) atas Pemesanan Kayu Kusen Pintu dan Jendela Ruang Kelas an. CV. Kusen Jaya						-	1,000,000	-
								-		
			4,000,000	-	450,000	200,000	-	4,650,000	4,650,000	-

Mengetahui/menyetujui:
Kepala Sekolah,

Pekalongan, 30 April 2015
Bendahara,

.....
NIP.

.....
NIP.